

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian kinerja organisasi

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

3.2 Tindak lanjut Hasil Evaluasi Tahun sebelumnya

Dalam suatu manajemen kinerja, setiap unit kerja diakhir tahun melakukan evaluasi kinerja menilai mengenai apa yang sudah dan telah dilakukan. Proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan berjalan serta apa yang menjadi kendala pada waktu pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga merupakan *feedback* untuk perencanaan kedepan dan bahan referensi tentang apa yang harus diperbaiki untuk tahun-tahun berikutnya.

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018 meliputi pelaksanaan program dan kegiatan

yang sudah dilaksanakan pada tahun 2018 yang berorientasi pada Sasaran, Indikator dan Target Kinerja serta memperhatikan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pemerintah (SAKIP) Inspektorat Kabupaten Berau. Dalam evaluasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, memuat beberapa point diantaranya :

- Pada Perencanaan kinerja belum memenuhi bobot target dikarenakan :

Implementasi Renstra :

Renstra telah direviu dan hasilnya belum menunjukkan kondisi yang lebih baik (belum terdapat inovasi).

- **Pada Tahun 2019 telah kami lakukan revisi Renstra antara lain memperbaiki indikator kinerja, menyesuaikan volume kegiatan dengan kondisi keuangan daerah serta melakukan perbaikan pada sasaran strategis. Inovasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam bentuk aplikasi/system informasi pariwisata. Tujuan dari aplikasi ini untuk mempermudah mengelola sistem informasi wisata agar wisatawan dapat mengakses informasi pariwisata secara cepat dan mudah.**

Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan :

- Monitoring kinerja belum memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan. Monitoring pencapaian target periodik dengan kriteria sbb : Capaian target dalam rencana aksi secara periodik (minimal setiap 3 bulan) dipantau kemajuannya; Setiap ada deviasi segera dilakukan analisis dan dicarikan alternatif solusinya; Terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progress kinerja yang terbaru (up dated performance); Terdapat mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
- **Pengukuran kinerja pada tahun 2018 hanya dilakukan untuk eselon II. Sedangkan untuk eselon III, IV dan staf belum dilakukan mengingat dokumen perjanjian kinerja untuk eselon III, IV dan staf belum disusun. Pada tahun 2019 dokumen perjanjian kinerja dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten berau baru tersusun dengan baik.**

- Pengukuran kinerja belum dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagaimana disebutkan dibawah. Pengukuran berjenjang memenuhi kriteria sbb : Indikator-indikator yang ada sudah SMART dan cukup; terdapat alur penjenjangan kinerja yang jelas mulai dari pimpinan sampai dengan staf operasional (individu); Setiap jenjang atau tingkatan memiliki indikator kinerja SMART yang formal; setiap jenjang atau tingkatan memiliki target-target terukur; terdapat hubungan kausalitas antara setiap jenjang atau tingkatan; Terdapat pengukuran kinerja pada setiap jenjangnya; Hasil pengukuran dapat diverifikasi atau ditelusuri sampai ke sumbernya; Hasil pengukuran berjenjang tersebut sudah divalidasi
 - **Dalam melakukan pengukuran kinerja kami sudah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap indikator-indikator kinerja dengan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang terdapat dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2018 dengan berpedoman pada permenpan nomor 53 tahun 2104.**

- Belum melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat
 - **Dalam melakukakan pengukuran kinerja kami masih melakukan untuk eselon II sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah disusun.**

- Belum lebih dari 90% IKU yang ditetapkan telah dimanfaatkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran : Dijadikan alat ukur pencapaian kondisi jangka menengah/sasaran utama dalam dokumen Rencana Kinerja Jangka Menengah, Rencana Kinerja Tahunan, Penganggaran dan Perjanjian Kinerja; Dijadikan alat ukur tercapainya outcome atau hasil-hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA).
 - **Berdasarkan DPA Dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten berau tahun 2017 sudah mengakomodir semua kegiatan yang mendukung IKU Dinas.**

- Belum terdapat bukti yang cukup IKU telah dimanfaatkan sepenuhnya sebagaimana kriteria yang ditetapkan. Dimanfaatkan untuk penilaian kinerja memenuhi kriteria

sbb : Capaian IKU dijadikan dasar penilaian kinerja; Capaian IKU dijadikan dasar reward atau punishment; Capaian IKU dijadikan dasar promosi atau kenaikan/penurunan peringkat.

- **Belum Ada**
- Target kinerja telah dimonitor dan belum memenuhi seluruh kriteria yang disebutkan dibawah. Monitoring target (kinerja) mengacu pada prasyarat sbb : Terdapat breakdown target kinerja tahunan kedalam target2 bulanan/periodik yang selaras dan terukur; Terdapat pihak atau bagian yang bertanggungjawab untuk melaporkan dan yang memonitor kinerja secara periodik; Terdapat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodik; Terdapat dokumentasi hasil monitoring; Terdapat tindak lanjut atas hasil monitoring.
- **Kami telah melakukan monitoring atas target kinerja Disbudpar pada tahun 2017 dan melakukan tindak lanjut atas permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan SOP monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan.**
- Seluruh jabatan setingkat eselon IV keatas belum menerima reward & punishment yang sebanding (terkait) dengan hasil pengukuran (capaian) kerjanya. Hasil pengukuran dikatakan terkait dengan reward & punishment apabila terdapat perbedaan (dapat diidentifikasi) tingkat reward & punishment antara : pejabat/pegawai yang berkinerja dengan yang tidak berkinerja (tidak jelas kerjanya); pejabat/pegawai yang mencapai target dengan yang tidak mencapai target; pejabat/pegawai yang selesai tepat waktu dengan yang tidak tepat waktu (tidak selesai); pejabat/pegawai dengan capaian diatas standar dengan yang standar
- **Akan membuat aturan berkaitan pemberian reward dan punishment di lingkungan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten berau berdasarkan hasil pengukuran kinerja.**
- IKU telah direvisi dan hasilnya belum menunjukkan kondisi yang lebih baik (belum ada inovatif);
- **Berdasarkan data kunjungan wisatawan telah melampaui target yang telah ditetapkan dan metode penghitungan jumlah kunjungan wisatawan dapat dipertanggungjawabkan.**

- Hasil pengukuran Rencana Aksi (RA) belum dimanfaatkan sebagaimana seluruh kriteria yang ditetapkan. Kriteria digunakan untuk pengendalian dan pemantauan : Hasil pengukuran RA menjadi dasar untuk menyimpulkan kemajuan (progress) kinerja; Hasil pengukuran RA menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk mengambil tindakan (action) dalam rangka mencapai target kinerja yang ditetapkan; Hasil pengukuran RA menjadi dasar (ditindaklanjuti) untuk menyesuaikan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran
 - **Berdasarkan hasil rencana aksi Disbudpar tahun 2017, terdapat beberapa kegiatan yang perlu dilakukan perbaikan sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.**

3.3 Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program, kegiatan dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misionaris organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi Perjanjian Kinerja dimuat dalam laporan kinerja (*performance accountability report*), serta menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam pencapaian sasaran yang dimulai dari perencanaan strategis dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang).

Pengukuran Kinerja merupakan Inti dari Laporan kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Berau. Pengukuran tersebut merupakan suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa, *Input*, *Output* dan *Outcome*. Pengukuran tersebut dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja dari Internal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

▪ Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program,

kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian indikator kinerja sasaran dengan program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Pengukuran kinerja yang dilaksanakan adalah dengan membandingkan antara target kinerja sasaran dengan realisasi kinerja sasaran atau dengan kata lain membandingkan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja pada 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan antara lain Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan dengan jelas, Perjanjian Kinerja (PK) serta Indikator Kinerja Utama (IKU). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam melaksanakan pengukuran indikator kinerja sasaran didasarkan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun 2018, Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 serta Indikator Kinerja Utama (IKU).

▪ Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kineja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja dalam menentukan hasil evaluasi kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran dengan menggunakan metode pengukuran dengan skala ordinal yaitu

Tabel 3.1
Skala pengukuran

Skala Ordinal	Predikat/Kategori
> 85	Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	Berhasil
$55 < X \leq 70$	Cukup Berhasil
< 55	Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “Metode Rata-Rata Data Kelompok”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini: Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada disetiap kelompok sasaran dengan nilai mean (*rata-rata*) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\frac{\text{Capaian Sasaran} \times \text{Jumlah Indikator untuk setiap kategori} \times \text{nilai mean setiap kategori}}{\text{Jumlah indikator kinerja sasaran}}$$

Nilai mean setiap kategori ditetapkan sebagai berikut :

Sangat Berhasil	:	92,5
Berhasil	:	77,5
Cukup Berhasil	:	62,5
Tidak Berhasil	:	27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil, dan tidak berhasil.

3.4 Evaluasi dan analisis capaian kinerja

3.4.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

3.4.2 Capaian Kinerja Utama (IKU) 2018

Pada Tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja sebagai Indikator Kinerja Utama yang pencapaiannya sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Utama 2018

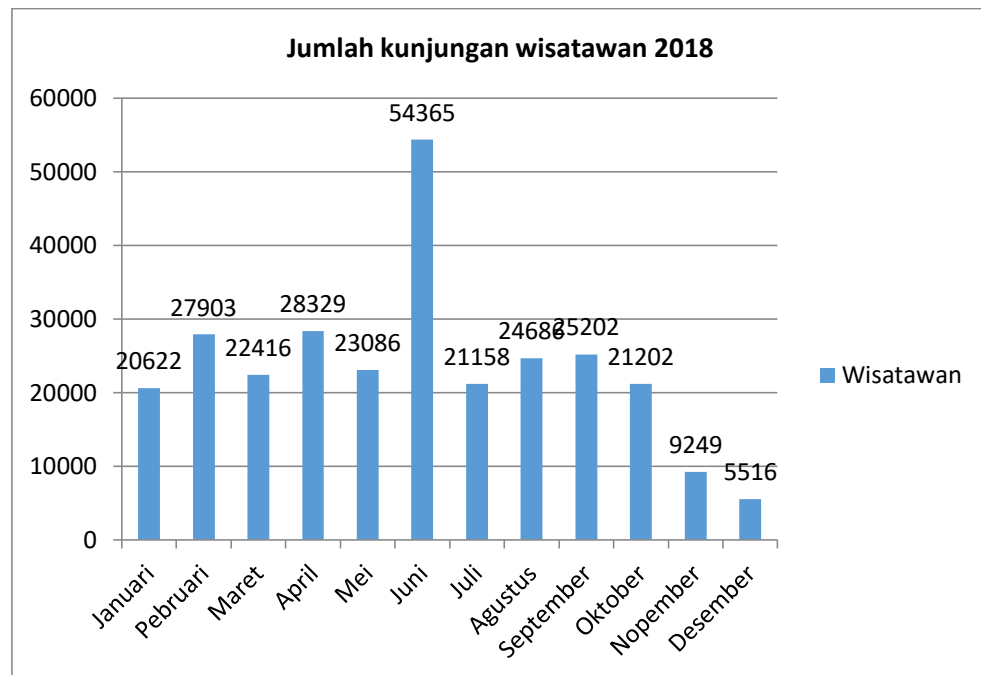
NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
			2017	2018
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	121.177	133.295
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	3

Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan melebihi target dengan capaian 212 %.Keberhasilan pencapaian target kinerja ini meliputi : kunjungan wisatawan domestik sebanyak 281.157 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 2.577 orang. Jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada Tahun 2018 sebanyak 283.734 orang. Dibandingkan dengan kunjungan wisatawan tahun 2017, pada tahun 2018 ada kenaikan sebesar 136%. Adapun capaian kunjungan wisatawan di Kabupaten Berau Tahun 2018, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kunjungan Wisatawan 2018

NO	BULAN	WISATAWAN DOMESTIK	WISATAWAN MANCA NEGARA	JUMLAH
1	Januari	20.422	200	20.622
2	Pebruari	27.763	140	27.903
3	Maret	22.223	193	22.416
4	April	28.034	295	28.329
5	Mei	22.861	225	23.086
6	Juni	54.097	268	54.365
7	Juli	20.788	370	21.158
8	Agustus	24.354	332	24.686
9	September	25.003	199	25.202
10	Oktober	21.078	124	21.202
11	Nopember	9.094	155	9.249
12	Desember	5.440	76	5.516
	Jumlah	281.157	2.577	283.734

Grafik 3.1
Kunjungan wisatawan



Ditinjau dari jumlah kunjungan wisatawan per bulan, dapat dilihat kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan pada bulan Juni 2018. Hal ini dipengaruhi karena kegiatan/ event Kebudayaan dan Pariwisata baik tingkat Kabupaten maupun Nasional mayoritas dilaksanakan pada bulan tersebut yang memiliki daya jual dan pendongkrak yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan seperti festival Adat yang tersebar di beberapa Kecamatan di kabupaten Berau serta bertepatan dengan liburan sekolah.

Namun, selain Kegiatan/ event Tahunan Kabupaten Berau, destinasi wisata yang telah dikenal baik nasional maupun internasional seperti Keindahan Alam Bawah Laut Kepulauan Maratua dan pulau Kakaban juga memiliki andil yang sangat penting dalam menarik banyak minat wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kabupaten Berau. Selain itu, peran serta Pemerintah Kabupaten Berau dengan seluruh stakeholder dan seluruh masyarakat yang saling mendukung dalam meningkatkan fasilitas dimasing-masing destinasi wisata serta mempromosikan baik secara langsung melalui media resmi maupun secara tidak langsung melalui media sosial mampu memperkenalkan Kabupaten Berau dengan segala keindahan yang ada didalamnya.

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan sesuai target dengan capaian 100%. Berdasarkan dari hasil data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Pengembangan Pariwisata Tahun. 2018, rata-rata Lama tinggal wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara yaitu selama 3 hari. Maksud lama tinggal disini adalah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan berdiam di tempat itu lebih dari 24 jam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menggunakan waktu senggang, baik dipergunakan untuk rekreasi (berlibur), keperluan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan, serta untuk menjalankan ibadah maupun olah raga;
- b. Untuk keperluan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas-tugas, serta menghadiri rapat.

3.4.3 Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018

Capaian sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018 diukur dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2018. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2018 adalah sebesar 102,4 % dengan rincian capaian per indikator kinerja sasaran sebagai berikut :

I. Capaian Sasaran strategis

Tabel 3.4
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	REALISASI	%
1	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	2	Budaya Daerah	2	100

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

	memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah					
2	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah destinasi wisata unggulan	1	Destinasi Wisata	1	100
3	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	5	kelompok	5	100
4	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	3	Mitra	3	100
5	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media	Meningkatnya kunjungan wisatawan	133.295	Orang	283.734	212

	pemasaran secara efektif dan efisien	nusantara dan wisatawan mancanegara				
--	--------------------------------------	-------------------------------------	--	--	--	--

II. Capaian program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau tahun 2108, sebagai berikut :

Tabel 3.5
Capaian Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Program/Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi	%
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata				
	• Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	4	Media	4	100
	• Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	2	Event	2	100
2	Program pengelolaan kekayaan budaya				
	• Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	2	Kampung	2	100
	• Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	2	Museum/ Keraton	2	100
	• Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	1	Event	1	100
3	Program pengembangan destinasi pariwisata				
	• Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	4	Bidang usaha	4	100
4	Program pengelolaan keragaman budaya				
	• Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	2	Event	2	100
5	Program pengembangan kemitraan				
	• Pembentukan dan pembinaan Pokdarwis	3	Pokdarwis	3	100

	• Fasilitasi kemitraan bidang pariwisata	3	Mitra	3	100
--	--	---	-------	---	-----

Pada Tahun 2018 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau melaksanakan 5 (lima) sasaran, 8 (delapan) program dan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan, sebagai wujud akuntabilitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dalam melaksanakan 32symbol32 sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dengan Bupati Berau, sebagai berikut :

- **Sasaran I : *Terwujudnya pelestarian dan pengembangan 32ymbo serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah***

Sasaran pertama didukung oleh beberapa kegiatan sebagai berikut

1. Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya

Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kekayaan Budaya dilaksanakan di Kampung Talisayan dan Kampung Merasa Kecamatan Kelay merupakan kegiatan dengan bekerja sama antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau dengan Lembaga Adat, Pemerintahan Kampung dan tokoh masyarakat setempat dengan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,00 (Seratus Juta Rupiah) dengan realisasi Rp. 99.201.000,- atau 99,3 %, sedangkan realisasi fisik mencapai 100%.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

I. Pesta Adat Tulak Bala Buang Naas (Talisayan)

Kampung Talisayan memiliki tradisi budaya turun temurun yang dilaksanakan setiap hari Rabu terakhir di Bulan Safar. Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 07 November 2018. Upacara Pesta Adat Buang Naas dirangkaikan dengan ulang tahun Kampung Talisayan yang perhitungannya di dasarkan pada kalender islam yaitu bulan Safar. Acara tersebut menjadi rangkaian dengan HUT Kampung Talisayan yang diisi dengan acara lain pasar malam, panggung seni budaya, bakar ikan masal dan banyak kegiatan lainnya.

Acara puncak pesta adat tolak bala “Buang Naas” ditandai dengan upacara memandikan anak sebagai 33 simbol sarana membersihkan diri dengan maksud :

- a. Mandi melambangkan hakikat mensucikan diri dan mengambil berkah dari apa yang pernah dirasakan para nabi dan rasul.
- b. Ketupat melambangkan perginya bencana yang datang menimpa keluarga
- c. Daun linjuang yang ditulis dengan huruf arab (Al-Quran) salamun (tujuh kesejahteraan) mengandung makna permohonan untuk kesejahteraan masyarakat dan alam.

Pesta adat Tulak Bala Buang Naas dihadiri Kepala Bidang Kebudayaan mewakili Bupati Berau beserta Organisasi Perangkat Daerah, tokoh masyarakat maupun masyarakat Berau pada umumnya yang datang baik untuk usaha maupun berkunjung untuk menghadiri acara Buang Naas tersebut.

Gambar 1
Pembukaan acara buang naas



II. Pesta Budaya Meja Panjang (Merasa)

Pesta Budaya Meja Panjang dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari, dibuka pada tanggal 29 Desember 2018 oleh Bupati Berau, dihadiri Ketua DPRD Kab. Berau beserta Komisi II DPRD Kab. Berau, Unsur FSKPD, Organisasi Perangkat Daerah dan para undangan lainnya.

Pesta Budaya Meja Panjang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur atas keselamatan dan panen melimpah yang telah diberikan Tuhan

Yang Maha Esa yang dirangkaikan dengan hari natal dan tahun baru yang merupakan agama mayoritas suku Dayak.

Acara diisi dengan pertunjukan seni budaya dan lomba olah raga tradisional masyarakat. Tahun 2018 pesta budaya meja panjang dimeriahkan dengan penampilan Fashion Carnaval, hasil kreasi masyarakat Kampung Merasa dan merupakan pengembangan hasil pelatihan pembuatan kostum pawai budaya yang digagas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau.

Penampilan Uyou Moris memainkan Sampe, alat musik yang dipetik khas Suku Dayak, yang telah mengantarkan Uyou Moris ke manca negara.

Namun yang menjadi ciri khas acara pesta budaya meja panjang adalah setiap RT menyajikan berbagai makanan dan buah-buahan lengkap dengan minuman. Meja panjang sebagai tempat meletakkan makanan, minuman dan hasil panen lainnya selama seminggu dan meja tersebut harus tetap terisi tidak boleh kosong dan siapa saja boleh makan atau mengambil makanan tersebut.

Pesta Budaya meja panjang mempunyai potensi sebagai destinasi budaya di Kabupaten Berau karena sudah banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara berkat kerjasama dengan maskapai Garuda Airline. Pesta Budaya Meja Panjang masih perlu dikemas agar lebih menarik minat wisatawan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya daerah dengan cara menggali potensi wisata, pelestarian serta pengembangan budaya lokal agar dapat dikenal masyarakat umum yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Gambar 2
Acara meja panjang



2. Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air

Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air bermaksud untuk meningkatkan pelayanan di museum dan keraton dengan sumber daya yang ada. Tujuan dari kegiatan ini melaksanakan pelestarian peninggalan sejarah purbakala dengan menambah koleksi pakaian adat dan pendukung lainnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air antara lain :

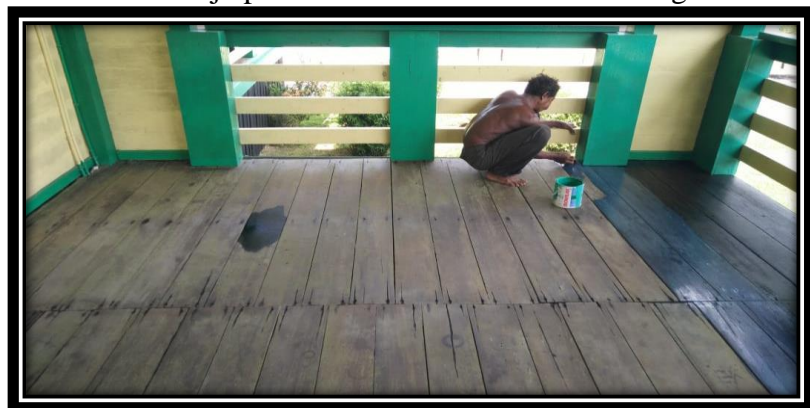
Gambar 3
Pengadaan pakaian adat untuk keraton sambaliung



Gambar 4
Belanja pakaian duta agay dan ulay 2018



Gambar 5
Belanja pemeliharaan Keraton Sambaliung



Gambar 6
Belanja pemeliharaan Keraton Sambaliung



3. Pengembangan kebudayaan dan pariwisata (Hari Jadi)

Kegiatan Pengembangan kebudayaan dan pariwisata bermaksud untuk memperkenalkan kembali kebudayaan yang ada melalui event-event dan atraksi budaya serta bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang ada di kabupaten berau. Melakukan peningkatan partisipasi masyarakat kabupaten berau khususnya pelaku seni dan budaya dalam menampilkan atraksi-atraksi yang dikemas dalam acara perayaan hari jadi kabupaten Berau.

Gambar 7
Acara Pembukaan Hari Jadi Berau



Gambar 8
Acara Pembukaan Hari Jadi Berau



Gambar 9
Acara Pembukaan Hari Jadi Berau



4. Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah (Duta Wisata)

Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah tidak terlepas dari mempertahankan, mempromosikan serta melestarikan budaya dan pariwisata yang ada di Kabupaten Berau sekaligus menjadikan bagian dari kegiatan Pariwisata. Maksud dan Tujuan Kegiatan ini bermaksud untuk menambah wawasan para generasi muda, Serta secara langsung mempromosikan Destinasi Pariwisata yang ada di Kabupaten Berau kepada masyarakat luas.

Gambar 10
Pemilihan duta wisata



Gambar 11
Pemiha duta wisata



- Sasaran II : *Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.*

Pada Tahun 2018 ada satu kegiatan yang menunjang sasaran strategis II yang dilaksanakan yaitu kegiatan analisa pasar pariwisata.

- Sasaran III : *Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah*

Sasaran Ketiga didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Pembentukan dan pembinaan Pokdarwis

Maksud dari kegiatan ini adalah :

- Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat dan Pokdarwis dalam pengelolaan destinasi wisata di wilayahnya
- Terbentuknya Pokdarwis dan kampung wisata berdasarkan potensi dan daya tarik masing-masing kampung

Tujuan :

- Memberikan pemahaman wawasan kepada masyarakat dan Pokdarwis dalam tata kelola destinasi wisata
- Meningkatkan organisasi kelembagaan pariwisata untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata

Kegiatan Tahun 2018

- Pembentukan Pokdarwis ada dua kelompok yaitu Pokdarwis Kampung Tembudan dan Kampung Teluk Semanting
- Restrukturisasi Pokdarwis di kampung Maratua.
- Pembentukan desa wisata di kampung merasa, buyung-buyung dan tembudan.

Gambar 12



Kegiatan Sosialisasi dan pembentukan Kampung Wisata di Kampung Buyung-buyung Kecamatan

Gambar 13



Gambar 14



Pembinaan Pokdarwis Tulung Ni Lenggo
Kampung Tembudan Kecamatan Ratu Putih



Rapat Pembentukan Pokdarwis Kampung
Merasa Kecamatan Kelay

- **Sasaran IV : Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.**

Sasaran Keempat didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

- Fasilitasi kemitraan bidang pariwisata
- Latar Belakang : Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- Maksud dan Tujuan : Untuk menguatkan, memperkokoh kerjasama di bidang pariwisata.
- Sasaran : Mitra daerah Bidang Pariwisata

- Keluaran : Jumlah Mitra yang di Fasilitas
- Hasil : Terfasilitasinya mitra di bidang pariwisata

▪ **Sasaran V : Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien**

Sasaran Kelima didukung oleh kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata ini dilaksanakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan baik oleh calon wisatawan maupun wisatawan

Maksud

- Memberikan informasi yang lengkap tentang Daya Tarik pariwisata di Kabupaten Berau
- Memasarkan Pariwisata Berau melalui media cetak dan media Internet

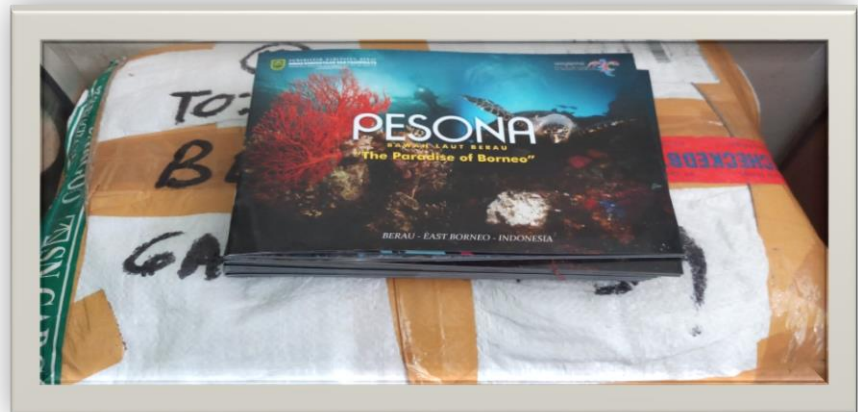
Tujuan

- Pariwisata Berau Bisa dikenal baik dalam maupun diluar negeri
- Menigkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Berau
- Mempermudah akses informasi bagi wisatawan dan Pelaku Bisnis Pariwisata yang berkunjung ke Kabupaten Berau

Keluaran

- 4 media :
- 3 Media Cetak Booklet Travel Guide to Berau , Peta Pariwisata, dan Buku Foto Underwater
- 1 Media internet : www.disbudpar.beraukab.go.id

Gambar 15



2. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
Bidang Pemasaran dan Kerjasama yang terdiri atas 3 Seksi yaitu, Seksi Kerjasama, Seksi Pemasaran dan Seksi Promosi Pariwisata Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam usaha memperkenalkan kekayaan budaya dan pariwisata yang tersebar di Kabupaten Berau. Baik

melalui Kerjasama yang terjalin antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau dengan mitra Pariwisata dalam upaya promosi objek wisata yang telah menjadi unggulan Kabupaten Berau maupun yang objek wisata baru yang akan dikembangkan sampai ke pemasaran objek wisata ke dalam dan luar negeri melalui media cetak maupun elektronik guna menarik minat wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung ke Kabupaten Berau sehingga tujuan akhir untuk meningkatkan PAD bidang Pariwisata mengalami peningkatan yang signifikan.

Maksud

Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri

- Terpublikasikannya potensi wisata Kabupaten Berau melalui penyelenggaraan event, pameran yang di ikuti di dalam dan luar negeri

Tujuan

Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri

- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau dapat ikut serta dalam event/ pameran promosi pariwisata di dalam maupun di luar Kabupaten Berau
- Terkenalnya kekayaan wisata budaya dan bahari Kabupaten Berau
- Terjadi peningkatan kunjungan wisatawan nusantara dan manca negara ke Kabupaten Berau

Keluaran: 2 event

- Hasil: Telah terlaksana 2 event promosi pariwisata melalui keikutsertaan Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kab. Berau pada event tingkat Nasional yaitu:

1. Pameran Deep & Extreme Indonesia 2018

Pameran Deep Extreme berlangsung di Hall B Balai Sidang Jakarta Convention Center selama 4 hari sejak tgl 8 s/d 11 maret 2018. Tahun ini pameran Deep Extreme mengangkat tema “DIVING DAN PETUALANGAN OUT DOOR” Pada pameran ini juga mengetengahkan

berbagai aktivitas sosialisasi dan kampanye terhadap upaya upaya peningkatan kesadaran cinta laut dan peduli konservasi di Indonesia. Pameran ini khusus untuk pencinta olahraga diving dan ekstrim.

Gambar 16
Pameran Deep & Extreme Indonesia 2018



Pameran Deep Extreme dibuka oleh Presdir Deep Extreme Dharmawan Sutanto serta pihak Kementrian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang diwakili oleh Humas KKP Bapak Hery Gunawan Daulay mewakili Menteri Susi. Pada sambutannya Hery Gunawan Daulay mengatakan yaitu Harapannya pada pameran ini dapat menimbulkan kepedulian lingkungan khususnya sampah dilaut hingga memberikan kontribusi nyata dan positif.

Kabupaten Berau ikut berperan serta pada pameran ini dengan menggandeng pihak swasta dan stake holder terkait yang ada di Kabupaten Berau untuk bekerjasama mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun pihak yang telah berkontribusi yaitu PT Berau Coal, Sriwijaya Air/NAM Air. Grand Nirvana Resort, Bank Kaltimara, Pratasaba Resort dan Derawan Dive Lodge (DDL).

Tujuan mengikuti pameran ini adalah untuk mempromosikan pesona wisata bahari maupun wisata petualangan yang ada di Kabupaten

Berau. Dengan adanya pameran Deep Extreme ini merupakan sasaran promosi yang tepat yang harus kita ikuti, karena pada pameran seperti ini para pencinta minat selam, petualangan dan pencinta alam akan hadir.

Gambar 17
Pameran Deep & Extreme Indonesia 2018



2. Pameran EL-JOHN Kartini Week 2018

Pameran EL JOHN Kartini Week berlangsung di Mall Prestisius Mall Kasablanka Mosaic Wall Area, Ground floor Jakarta selama 4 hari sejak tgl 19 s/d 22 April 2018.

EL JOHN Kartini Week merupakan salah satu kegiatan yang menggali dan memberdayakan Sumber Daya Perempuan dengan kapasitas serta sebagai sarana promosi publikasi hasil kreativitas yang produktif bagi pergerakan ekonomi kreatif.

Pemerintah Kabupaten Berau khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau bekerja sama dengan Diskoperindag Kab. Berau serta Dekranasda Kab. Berau ikut berpartisipasi pada promosi hasil kreativitas produktif ekonomi kreatif dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Berau mengirim utusan putra putri pariwisata Berau untuk mengikuti Pemilihan Putra Putri Pariwisata.

Gambar 18
Pameran El-JOHN Kartini Week 2018



3. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi

Maksud dari kegiatan ini adalah :

- Meningkatkan pengetahuan bagi pelaku usaha tentang standarisasi jasa sarana pariwisata
- Mengupdating data usaha sarana pariwisata di kabupaten berau

Tujuan dari kegiatan Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi adalah :

Agar terdata usaha sarana pariwisata di kabupaten berau

- Agar semua usaha jasa sarana pariwisata memiliki izin usaha
Agar setiap usaha menerapkan standarisasi usaha jasa sarana pariwisata.

Untuk menunjang kunjungan wisatawan di kabupaten berau terdapat beberapa produk wisata antara lain :

Tabel 3.6
Data Akomodasi Kabupaten Berau tahun 2018

Kecamatan	Resort	Hotel	Penginapan	Homestay	Jumlah
Tanjung Redeb		36			36
Teluk Bayur		3			3
Sambaliung			2		2
Talisayan			4		4
Biduk-biduk	1		6	19	25
Batu Putih			2		2
Biatan			4		4
Derawan	5		26	98	129
Maratua	4		10	55	69
Tanjung Batu			6		6
Segah			3		3
Kelay			8		8
Jumlah	10	39	67	172	288

Tabel 3.7
Data Travel agent

Kecamatan	Jumlah
Tanjung Redeb	53
Gunung Tabur	2
Teluk Bayur	6
	62

Tabel 3.8
Data Rumah Makan

Kecamatan	Jumlah
Tanjung Redeb	75
Teluk bayur	2
Sambaliung	3
Pulau Derawan	5
Talisayan	1
Kelay	3
Maratua	2
	89

3.4.2 Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta capaian kinerja tahun 2017 dengan tahun 2018

A. Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2108

Tabel 3.9
Capaian Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2017 dan 2018 Sasaran I

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017		%	SATUAN	2018		%
			Target	Realisasi			Target	Realisasi	
1	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	2	2	100	Budaya daerah	2	2	100

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daeran dengan indikator meningkatnya nilai budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung pariwisata dari dari target 2 budaya daerah yang dilaksanakan di Kabupaten Berau, terealisasi 2 budaya daerah dengan tingkat rata-rata capaian kinerja sebesar 100% dengan predikat sangat berhasil.

Perhitungan indikator meningkatnya nilai budaya daerah berdasarkan jumlah budaya daerah yang mendukung penguatan dan pengembangan pariwisata yang menjadi potensi seni budaya dan pariwisata yang akan diagendakan tiap tahun. Adapun 2 Budaya Daerah yang dilaksanakan pada tahun 2018 Yaitu :

1. Pesta adat meja panjang kampung Merasa
2. Pesta Adat Buang Na'as Talisayan

Tabel 3.10
 Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kabupaten Berau Tahun 2018
 Sasasaran II

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017		%	SATUAN	2018		%
			Target	Realisasi			Target	Realisasi	
1	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah destinasi wisata unggulan	2	2	100	Obyek wisata	1	1	100

Pada tahun 2017 dilakukan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran objek pariwisata yaitu di tanjung redeb dan pulau derawan dan pada tahun 2018 karena keterbatasan anggaran hanya dapat meningkatkan 1 destinasi wisata, yaitu di biduk-biduk.

Tabel 3.11
 Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 Kabupaten Berau Tahun 2018
 Sasasaran III

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017		SATUAN	2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3	3	Kelompok	5	5	100

Pada tahun 2017 terbentuk 3 kelompok pokdarwis dan pada tahun 2018 ada peningkatan :

- Terbentuknya 2 Pokdarwis
- Restrukturisasi 1 Pokdarwis
- Terbentuknya 4 Kampung Wisata

Sampai dengan tahun 2018 terbentuk 15 Pokdarwis yang telah dibina dan direstrukturisasi.

Adapun data Pokdarwis yang telah dibentuk dan dibina sebagai berikut :

Tabel 3.12
Data Pokdarwis Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Nama Pokdarwis	Kecamatan	Jumlah pengurus
1	Sumping Nusa	Pulau Derawan	76
2	Gunung Ilanun	Sambaliung	73
3	Nyiur Melambai	Biduk-biduk	34
4	Lahatku Janti	Tg. Batu Pulau Derawan	32
5	Raja Alam	Batu Putih	50
6	Janti Denda	Teluk Harapan Maratua	24
7	Mampanan Nuuntulung	Biatan	20
8	Batu kukusan	Talisayan	26
9	Banuanta	Tanjung Redeb	26
10	Pasigayan	Gunung Tabur	26
11	Kalibata	Teluk Bayur	14
12	Bangen Tawai	Merasa Kelay	46
13	Abun Malau	Tepian Buah	22
14	Tulung Nilenggo	Tembudan Batu Putih	30
15	Bassurung Bebaya	Teluk Semanting Derawan	48

Tabel 3.13
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran IV

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017		SATUAN	2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	20	20	Mitra	3	3	100

Tabel 3.14
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran V

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2017		SATUAN	2018		%
			Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	121.127	207.780	171	133.295	283.734	212

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Tabel 3.15
Perbandingan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017 dengan Tahun 2018

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	
			2017	2018	2017	2018
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	121.177	133.295	207.780	283.734
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	3	3	3

Dari tabel di atas jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada Tahun 2017 sebanyak 121.177 orang. Dibandingkan dengan kunjungan wisatawan tahun 2017, ada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2018 yaitu sebanyak 75.954. Dari target jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 sebesar 133.295 orang dan terealisasi sebesar 283.734 orang atau 212%. Terdapat kenaikan kunjungan wisatawan sebesar 150.439 orang dari yang ditargetkan. Penghitungan jumlah kunjungan wisatawan berpedoman pada aturan United Nation World Tourism Organization (UN-WTO), dihitung melalui pintu masuknya di suatu negara. Untuk penghitungan tingkat Kabupaten Berau menggunakan passenger exit survey yakni pengeluaran lama tinggal dan profil wisatawan.

Tabel 3.16
Perbandingan capaian Program dan Kegiatan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau
Tahun 2017 dan 2018

No	Program/Kegiatan	Tahun 2017		%	Satuan	Tahun 2018		%
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	
1	Program pengembangan pemasaran pariwisata							
	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	5	5	100	Media	4	4	100
	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata pada tahun 2017, dari target sebanyak 5 media dan terealisasi sebanyak 4 media yaitu : media cetak booklet travel, peta pariwisata dan buku underwater, brosur dan buku panduan pariwisata kabupaten berau. Dan pada tahun 2018 dari 4 media yang dotagetkan tercapat 4 media atau 100%. Adapun media yang digunakan untuk peningkatan teknologi informasi pemasaran pariwisata adalah media cetak booklet travel guide to berau, peta pariwisata, buku foto underwater dan media internet www.disbupar.beraukab.go.id .							
	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	2	2	100	Event	2	2	100
	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri pada tahun 2017 terdapat satu event dan pada tahun 2018 terdapat 2 event yang diselenggarakan. Yaitu pameran deep & extreme Indonesia 2018 dan pameran el john kartini week 2018							
2	Program pengelolaan kekayaan budaya							
	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	5	5	100	Kampung	5	2	

	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya							
	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	-	-	-	Museum/ Keraton	2	2	100
	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air							
	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	1	1	100	Event	1	1	100
3	Program pengembangan destinasi pariwisata							
	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	5	5	100	Bidang usaha	5	5	100
4	Program pengelolaan keragaman budaya							
	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	3	3	100	Event	2	2	100
5	Program pengembangan kemitraan							
	Pembentukan dan pembinaan Pokdarwis	3	3	100	Pokdarwis	5	5	100
	Pembentukan Pokdarwis yang difasilitasi Oleh Disbudpar Kabupaten Berau sampai tahun 2018 sebanyak 15 Pokdarwin yang tersebar di 13 kecamatan.							
6	Fasilitasi kemitraan bidang pariwisata	20	20	100	Mitra	3	3	100

3.4.3 Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Disbudpar 2016-2021.

Tabel 3.18
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran I

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Data awal	2016		2017		2018		Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	1	2	2	2	2	2	2	13

Pada sasaran strategis I sampai dengan tahun 2018 telah mencapai 60% atau 6 budaya daerah yang telah dikembangkan. Sampai dengan akhir RPJM masih tersisa 40% yang akan diakomodir dalam RKA 2019, 20120 dan 2021.

Tabel 3.19
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran II

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Data awal	2016		2017		2018		Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah destinasi wisata unggulan	1	2	2	2	2	1	1	10

Sampai tahun 2018 pelaksanaan peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata di Kabupaten Berau mencapai 50% dari target yang telah ditentukan, antara lain : Di Pulau Derawan, Labuan cermin, pulau kakaban dan Pulau Maratua, Tanjung Redeb.

Tabel 3.20
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran III

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Data awal	2016		2017		2018		Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	25	6	6	5	5	5	5	25

Tabel 3.21
Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018
Sasaran IV

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Data awal	2016		2017		2018		Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	23	25	25	27	11	3	3	35

Sampai dengan Tahun 2018 Disbudpar Kabupaten Beau telah menjalin kemitraan dengan beberapa pihak, antara lain :

Tabel 3.22
Kemitraan Disbudpar Kabupaten Berau Tahun 2018

No	Mitra	Bidang kerjasama	Jangka waktu	Nomor MOu/ perjanjian kerja
1	BRI	Penerbitan affinity card brizzi bertema “come along berau” dalam peningkatan kepariwisataan kabupaten berau	12 Bulan	Nomor : 556/MOU 02/Budpar.5/IX/2018
2	Bandara Kalimarau	Tourism Information center	12 Bulan	
3	Institut Seni Yogyakarta	Seni dan bidang pariwisata	12 Bulan	
4	Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia	Usaha jasa pariwisata	12 Bulan	
5	Asosiasi Travel agent	Travel agent	12 Bulan	
6	Himpunan Pramuwisata Indonesia	Pramuwisata/guide	12 Bulan	
7	Saka pariwisata	Anggota Pramuka Pariwisata	12 Bulan	
8	Asosiasi duta wisata Indonesia (Adwindo)	Duta wisata	12 Bulan	

Tabel 3.23
 Capaian Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2016 sampai dengan 2018
 Sasaran V

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Data awal	2016		2017		2018		Akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	110.160	110.160	130.023	121.127	207.780	133.295	283.734	177.418

Sumber data : hotel, pintu masuk wisata, loket daya tarik,

Berdasarkan data Renstra Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Berau target kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri sebanyak 110.160 orang dan pada tahun 2018 jumlah kunjungan target kunjungan wisatawan dalam dan luar negeri sebanyak 83.734 orang. Jumlah kunjungan wisatawan tahun 2018 melebihi target akhir RPJMD Kabupaten Berau.

3.4.4 Analisis penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif

Tabel 3.24
Analisis penyebab keberhasilan, kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KEBERHASILAN	MASALAH	RENCANA TINDAK LANJUT (RTK)
1	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya animo masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian kebudayaan dan kesenian di kabupaten berau • Meraih Panji Keberhasilan Pembangunan di bidang kebudayaan tingkat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 • Terpeliharanya Museum Batiwakkal dan Keraton Kesultanan Sambaliung • Pembebasan akses masuk kesalah satu situs makam ±25 Meter tanpa biaya pelepasan lahan. • Adanya Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2018 Tentang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber daya pengelola museum dan keraton yang belum professional dalam melaksanakan tugas dan fungsinya ▪ Penyediaan fasilitas umum dan media informasi Museum dan Keraton yang masih terbatas ▪ Pembinaan dan pengembangan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan sdm pengelola museum dengan pelatihan atau bimbingan teknis ➢ Membangun fasilitas umum yang memadai seperti Kamar kecil, taman, ruang cendramata, cafeteria, lobi, tempat parkir, ruang edukasi, perpustakaan. ➢ Melakukan pembinaan dan pengembangan

			<p>Perlindungan dan Pelestarian bahasa banua dan kebudayaan Barrau</p>	<p>kesenian dan budaya yang berkesinambungan di kabupaten berau belum optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih terbatasnya sarana dan prasarana penunjang seni dan budaya di kabupaten berau (panggung pentas, event, lomba dll) ▪ Penataan Museum yang belum memenuhi standar Storyline ▪ Data dan informasi kebudayaan belum dikelola secara 	<p>kesenian dan budaya secara berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder, melalui penyelenggaraan event, festival maupun atraksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membangun sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang terkait dengan kesenian dan budaya ➤ Melakukan penataan museum berdasarkan standar storyline ➤ Membuat database berbasis teknologi informasi yang
--	--	--	--	---	---

				profesional	profesional
2	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah destinasi wisata unggulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya disverifikasi produk pariwisata yang kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SDM bidang pariwisata yang sangat minim ▪ Belum optimal dalam pengelolaan objek-objek pariwisata yang potensial ▪ Perencanaan pariwisata yang masih parsial 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM bidang pariwisata melalui pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, diskusi dll ➤ Mengelola objek-objek pariwisata secara profesional, berkelanjutan, pemanfaatan ekonomi untuk masyarakat local, pelestarian budaya bagi masyarakat local dan pengunjung, serta melestarikan lingkungan. ➤ Perencanaan pariwisata dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan yang akan berpengaruh terhadap lingkungan kehidupan, kebudayaan

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum adanya pengembangan system pariwisata di kabupaten berau. Promosi dan pemasaran pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau masih berupa media booklet dengan peta wisata yang tidak dinamis. ▪ Belum bersinerginya pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata 	<p>social dan ekonomi masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat aplikasi system informasi pariwisata berbasis mobile android dengan memanfaatkan internet dan teknologi ➤ Pemerintah menggunakan otoritasnya dalam pengaturan, penyediaan dan peruntukkan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata. ➤ Pemerintah memainkan
--	--	--	--	---	---

					<p>peran penting dalam membuat arah kebijakan di bidang pariwisata, pengembangan, promosi dan impelentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melibatkan peran serta swasta untuk berpartisipasi dalam pengembangan destinasi pariwisata ➤ Melibatkan peran serta masyarakat lokal dalam mengembangkan, mengelola, memberikan kontribusi serta menjaga keberlangsungan kegiatan pariwisata di daerah mereka
3	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pembentukan, restrukturisasi dan pembinaan Pokdarwis di 13 kecamatan ▪ Melakukan pembentukan kampung wisata di Kampung 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana kantor dalam memfasilitasi mitra yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan anggaran kegiatan pemenuhan standar sarana dan prasarana dalam rangka

	rangka percepatan pembangunan daerah		<p>Teluk semanting, Kampung merasa dan tembudan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meraih juara 2 lomba Pokdarwis Tulung Ni Lenggo di Kampung Tembudan se Kalimantan Timur 	<p>melaksanakan kegiatan belum memadai. Seperti belum adanya ruang rapat yang representatif dan fasilitas pendukung lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan anggaran, yang belum berimbang dengan jumlah mitra. • Belum adanya MoU dengan Mitra 	<p>fasilitasi kemitraan atau berkoordinasi dengan OPD Teknis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dan menjadikan dasar evaluasi sebagai perencanaan usulan anggaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan jumlah mitra yang terfasilitasi. • Pendataan yang berkaitan dengan permasalahan pariwisata
4	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata		<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana kantor 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengusulkan anggaran kegiatan pemenuhan

	<p>kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.</p>			<p>dalam memfasilitasi mitra yang akan melaksanakan kegiatan belum memadai. Seperti belum adanya ruang rapat yang representatif dan fasilitas pendukung lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan anggaran, yang belum berimbang dengan jumlah mitra. • Belum adanya MoU dengan Mitra 	<p>standar sarana dan prasarana dalam rangka fasilitasi kemitraan atau berkoordinasi dengan OPD Teknis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dan menjadikan dasar evaluasi sebagai perencanaan usulan anggaran yang dapat memenuhi kebutuhan dan jumlah mitra yang terfasilitasi. • Pendataan yang berkaitan dengan permasalahan pariwisata.
--	--	--	--	--	---

5	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	Meningkatnya PAD sektor pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pameran yang dilaksanakan di Dalam Negeri tidak sepenuhnya dapat diikuti karena terkait dengan keterbatasan anggaran. ▪ Kesiapan desa wisata dan objek-objek wisata yang telah dikenal oleh turis domestik dan turis mancanegara masih belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan Kegiatan Promosi Wisata baik yang ada Kabupaten Berau maupun diluar kabupaten disinkronisasikan dalam daftar Promosi Wisata sehingga dapat menjadi acuan dalam penganggaran Kegiatan ditahun akan datang ▪ Meningkatkan Kesiapan masyarakat di daerah obyek wisata harus dibekali dan dibimbing dalam usaha memberikan pelayanan terbaik saat mempromosikan destinasi wisata setempat sebagai perpanjangan tangan promosi tingkat desa/kampung.
---	---	--	------------------------------------	--	--

				<ul style="list-style-type: none">▪ Keterbatasan kemampuan Berbahasa Indonesia ataupun Bahasa asing masih rendah dikalangan masyarakat sehingga mempersulit komunikasi dalam mempromosikan destinasi lain di wilayahnya.	<ul style="list-style-type: none">▪ Dilaksanakan bimbingan/ Pelatihan Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris sebagai bahasa global internasional bagi beberapa perwakilan masyarakat yang nantinya disiapkan untuk kembali melatih komunikasi masyarakat setempat
--	--	--	--	--	--

3.5 Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2018 dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur belanja selama 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 9.940.044.383 atau mencapai 90.38% dari seluruh total anggaran yang berjumlah Rp. 10.997.536.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.25
Realisasi belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2018

No	Uraian	Anggaran 2018	Realisasi 2018	(%)	Realisasi 2017
5	BELANJA	10.307.105.400	9.365.405.516	90.86	
	BELANJA OPERASI	9.987.605.400	9.052.778.516	90.64	
5.1	Belanja Pegawai	6.398.431.000	5.606.092.977	87.62	
5.1.0	Belanja Barang dan Jasa	3.589.174.400	3.446.685.539	96.03	
5.2	BELANJA MODAL	319.500.000	312.627.000	97.85	
5.2.2	Belanja peralatan dan Mesin	58.500.000	52.870.000	90.38	
	Belanja Bangunan dan gedung	95.000.000	94.257.000	99.22	
	Belanja Aset tetap lainnya	166.000.000	165.500.000	99.70	
	SURPLUS / (DEFISIT)	(10.307.105.400)	(9.365.405.516)	90,86	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)			90.86	

Tabel 3.26
Realisasi Keuangan untuk Program dan Kegiatan Disbudpar Kab Berau Tahun 2018

No	uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.471.500	28.500	98,10
2	Penyediaan jasa komunikasi, Sumber Daya, Air dan Listrik	125.000.000	105.914.888	19.085.112	84,73
3	Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	390.000.000	383.468.962	6.531.038	98,33
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	129.118.000	113.458.000	15.660.000	87,87
5	Penyediaan jasa Kebersihan Kantor	10.000.000	9.991.500	8.500	99,92
6	Penyediaan jasa Perbaikan Peralatan Kerja	10.000.000	9.955.000	45.000	99,55

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	15.000.000	14.859.200	140.800	99.06
8	Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan	10.000.000	9.500.000	500.000	95.00
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	4.971.490	28.510	99.43
10	Penyediaan Peralatan dan perlengkapan Kantor	25.000.000	24.970.000	30.000	99.88
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.000.000	4.200.000	800.000	84.00
12	Penyediaan Makanan dan Minuman	25.000.000	24.917.900	82.100	99.67
13	Rapat - Rapat koordinasi dan konsultasi ke Luar Daerah	245.000.000	244.949.189	50.811	99.98
14	Rapat - Rapat koordinasi dan konsultasi ke Dalam Daerah	80.000.000	79.885.000	115.000	99.86
15	Penyediaan Jasa Tenaga Administratif/Teknis Perkantoran	1.000.142.400	980.590.000	19.552.400	98.05
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				
	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	20.000.000	19.972.600	27.400	99.86
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	5.000.000		100
2	Konsolidasi perencanaan program kebudayaan dan pariwisata	95.000.000	93.984.100	1.015.900	98.93
IV	Program Pengembangan pemasaran pariwisata				
1	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran	571.000.000	563.074.371	7.925.629	98.61
2	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	380.000.000	377.001.926	3.298.074	99.13
V	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya				
1	Fasilitasi Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	106.919.000	106.120.000	799.000	99.25
2	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	170.000.000	166.071.400	3.928.600	97.69
3	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	627.476.000	605.397.500	22.078.500	96.48
VI	Program pengembangandestinasipariwisata				
1	Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	212.500.000	130.635.800	19.364.200	85.75
VI	Program pengelolaan keragaman budaya				
1	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	150.000.000	182.215.213	30.284.787	87.09
VIII	Program pengembangan kemitraan				
1	Pembentukan dan pengembangan Pokdarwis	241.600.000	213.840.000	27.760.000	88.51
2	Fasilitasi kemitraan bidang pariwisata	99.750.000	99.750.000	250.000	99.75
	JUMLAH Rp.	4.755.555.400	4.131.939.739	179.389.861	86.89

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Disbudpar Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2018. Dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2018 ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang melibatkan stakeholders, sehingga tercipta pemerintahan yang baik, transparan dan akuntabel.

Sebagai wujud upaya penguatan akuntabilitas sesuai dengan yang diamanatkan oleh Kementerian Negara PAN dan Reformasi Birokrasi untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau yang merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh yang menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi.

Untuk itu sebagai langkah yang rasional untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi, maka Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan kinerja suatu organisasi. Capaian indikator kinerja utama ini akan memberikan gambaran tentang sejauh mana capaian kinerja sesuai dengan tugas, peran dan fungsi yang diemban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

TIM PENYUSUN

PRESTASI/PENGHARGAAN YANG RAIH

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BERAU

TINGKAT PROPINSI DAN NASIONAL TAHUN 2017

NO	JENIS PRESTASI	PEMBERI	TANGGAL
----	----------------	---------	---------

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

		PENGHARGAAN	PENGHARGAAN
	TINGKAT PROP. KALTIM		
1			
2			
3			
	TINGKAT NASIONAL		
1			
2			
3			

JUMLAH SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PARIWISATA TAHUN 2016 S/D TAHUN 2017 DI KABUPATEN BERAU

NO	URAIAN	2016	2017
1	Akoodasi	283	
2	Rumah Makan	87	
3	Karaoke	16	
4	Salon	17	
5	Impresariat	5	
6	Agen Perjalanan	61	
7	Penyewaan Alat Selam	4	
8	Hiburan dan Rekreasi	4	

PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA DI KABUPATEN BERAU TAHUN 2017

NO	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU
1	Festival Berau On Tourism 2017 (Cap Go Meh)	Tepian Sungai Segah	11 s/d 12 Feb. 2017
2	Festival gelar koreografi Indonesia		
3	Pesta Adat Kampung Merasa	Kampung Merasa	

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

4	Pesta Adat Buang Na'as Talisayan	Talisayan	
5	Pesta Adat Lesung Osap Bena Baru	Bena Baru	
6	Maulid Nabi Tradisional Gunung Tabur	Gunung Tabur	
7	Pesta Adat Buang Na'as Tanjung Batu	Tanjung Batu	
8	Pemilihan Duta Wisata Agay Ulay Berau		
9	Adusi Gita Bahana Nusantara		
10	Konser Jazz Jonathan Gunung Tabur	Gunung Tabur	

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari besarnya prosentase Benda Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Berau sebagai warisan sejarah masa lampau yang dapat dilestarikan, oleh karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau terus melakukan upaya untuk mengumpulkan Benda Cagar Budaya sebagai koleksi Museum Batiwakkal dan Museum Keraton Sambaliung. Disamping terdapat 503 benda cagar budaya peringkat Kabupaten dengan bertambahnya satu Museum pada Tahun 2015 yaitu Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur, maka benda cagar budaya yang ada semakin bertambah seperti guci, batu

permata, perlatan dapur bersejarah. Sehingga mendongkrak pencapaian indikator kinerja koleksi benda cagar budaya.

Tabel 3.3.8

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	281,500,000	264,498,200	100
2	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	143,500,000	130,448,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menyerahkan Benda Cagar Budaya peninggalan Kesultanan Gunung Tabur dan Sambaliung yang menjadi warisan dari Keturunan Raja-Raja sebelumnya.
2. Benda cagar budaya Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur merupakan milik pribadi masyarakat

Solusi :

1. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang Benda Cagar Budaya yang akan dipelihara sebagai asset budaya Kabupaten Berau.

2. Perlu upaya-upaya intensifikasi sosialisasi dan pendekatan kepada para pemilik benda cagar budaya agar bersedia menyerahkan milik pribadinya agar dapat menjadi benda cagar budaya asset daerah.

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

Pencapaian sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9

Analisis Pencapaian Sasaran 5

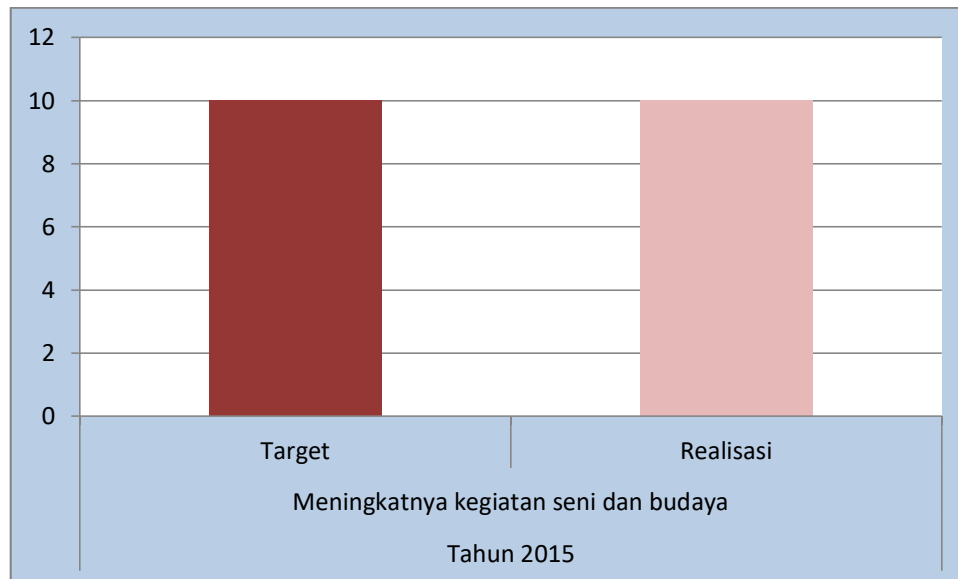
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah keg/ event seni & budaya di dalam dan luar daerah	event	10	9	90	10	10	100

Grafik 3.3.5

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari Pengembangan keragaman seni budaya di Kabupaten Berau seperti mamanda, hadra, gambus, sastra karang-karangan, badiwa, tari-tarian, lomba lagu daerah, pawai budaya. Selain pelestarian Nilai-nilai adat yang dijadikan event seni dan budaya seperti pesta adat bakudung batiung, meja panjang, buang naas, pesta panen, pesta adat manguati Banua yang nantinya diharap menjadi agenda rutin Kegiatan Seni dan Budaya Kabupaten Berau. Adapun tari daerah berau menjadi agenda rutin yang dipertunjukkan dalam penyambutan tamu-tamu daerah sebagai salah satu usaha meningkatkan kuantitas penampilan seni bagi tamu daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal
2. Meningkatnya kualitas seni budaya lokal
3. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya.

Tabel 3.3.10

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya	99,950,000	75,964,300	100
2	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya	100,000,000	83,886,480	100

3	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	2,236,340,000	2,138,119,100	100
4	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	316,720,000	227,537,000	85
5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	653,450,000	530,379,000	100
6	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	392,636,000	317,710,400	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Kegiatan kesenian dan kebudayaan belum dilaksanakan secara rutin dan masih terkesan monoton dan sulit berkembang, masyarakat kurang mampu memanfaatkan peluang usaha sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian

Solusi :

Melakukan pembinaan agar masyarakat mampu memahami fungsi dan arti kegiatan upacara adat dan tradisi budaya serta dapat mememanfaatkannya untuk peningkatan taraf hidup.

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

Pencapaian sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.11

Analisis Pencapaian Sasaran 6

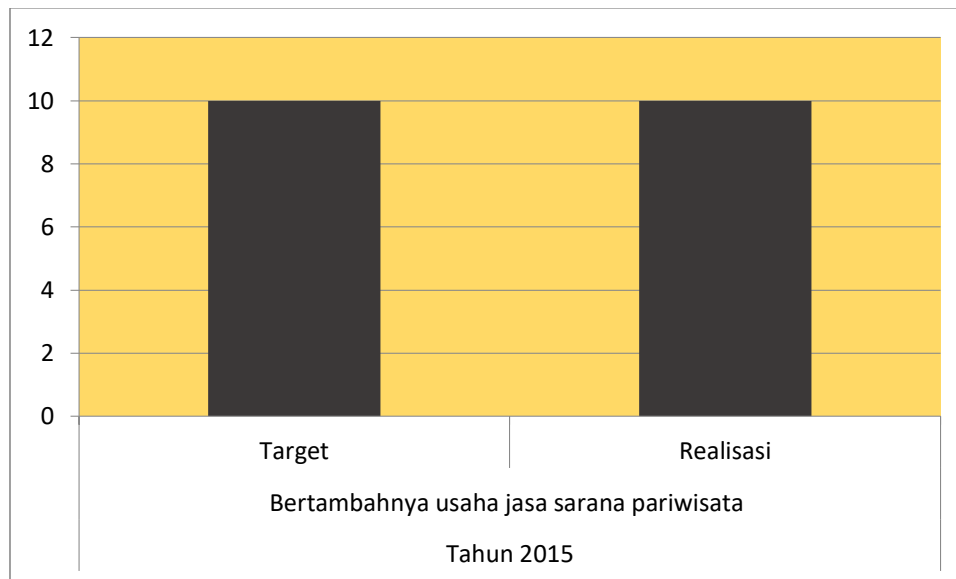
Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah usaha jasa sarana pariwisata	usaha	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.6

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya usaha jasa pariwisata di Kabupaten Berau di Sektor Pariwisata khususnya dalam usaha Akomodasi, Rumah Makan dan tersedianya outlet/ toko khusus yang memperjual belikan produk-produk khas Kabupaten Berau
2. Meningkatnya daya serap tenaga kerja di sektor Pariwisata seiring makin banyak investor luar yang menanamkan modalnya dalam usaha akomodasi perhotelan yang bertambah di tiap tahunnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

1. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Berau
2. Mudahnya proses perijinan usaha sektor pariwisata

Tabel 3.3.12

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	240,075,000	209,469,900	87.25

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih kurangnya kesadaran beberapa pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendaftarkan usahanya ke Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau

Solusi :

Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha jasa pariwisata minimal 1 tahun sekali guna mempererat kerjasama antara Pemerintah dan pelaku jasa pariwisata.

Sasaran 7

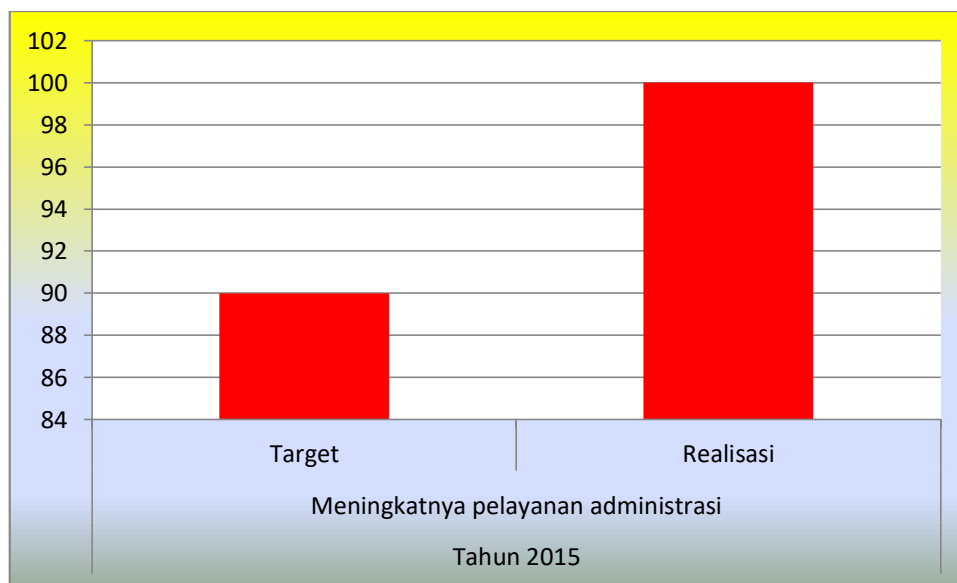
Meningkatnya pelayanan administrasi

Pencapaian sasaran 7 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.13
Analisis Pencapaian Sasaran 7
Meningkatnya pelayanan administrasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah aparatur yang sesuai dengan beban pelayanan administrasi	%	90	90	100	90	100	111

Grafik 3.3.7
Sasaran 7
Meningkatnya pelayanan administrasi



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut memperlihatkan kinerja sasaran melebihi target yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan aparatur dalam penyelenggaraan administrasi perkantoran. Sebagaimana tergambar pada realisasi keuangan dan fisik pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bersifat rutin.

Tabel 3.3.14
Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,450,000	1,553,824	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	142,500,000	121,130,719	100
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000	186,066,093	100
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	238,890,000	214,246,000	100
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20,000,000	19,955,940	100
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	35,000,000	34,560,000	100
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,000,000	29,937,000	100
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23,000,000	22,811,250	100
9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	8,423,200	100
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	10,000,000	8,460,000	100
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	50,000,000	49,531,750	100
12	biaya perjalanan dinas ke luar daerah	350,000,000	346,515,090	100
13	biaya perjalanan dinas ke dalam daerah	100,000,000	80,927,200	100
14	Penyediaan jasa administrasi /teknis perkantoran	652,920,000	644,520,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih minimnya pengetahuan aparatur dalam pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Solusi :

Sosialisasi tentang pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Sasaran 8

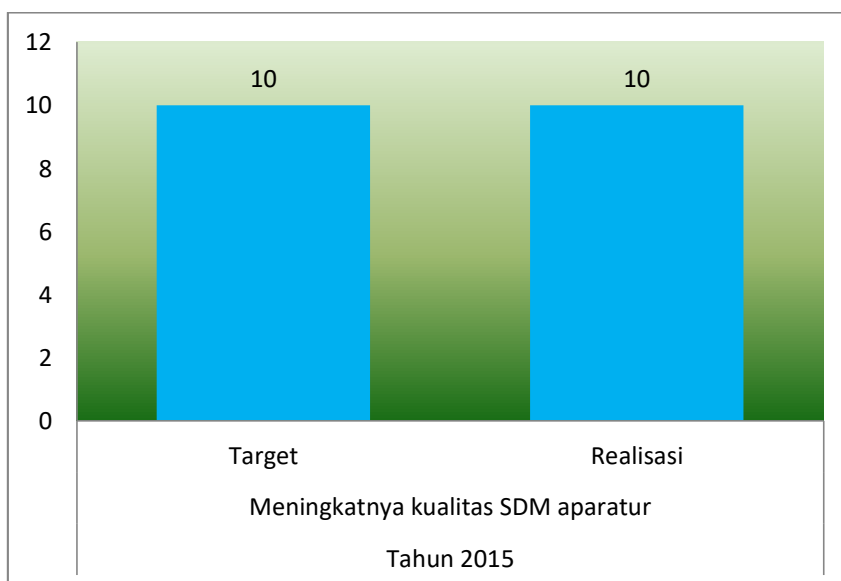
Meningkatnya kualitas SDM aparatur

Pencapaian sasaran 8 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.15
Analisis Pencapaian Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat/ bimtek	orang	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.8
Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari jumlah orang/ aparaturnya yang mengikuti diklat/ bimtek baik di dalam maupun diluar daerah berdasarkan kebutuhan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dimana, masing-masing orang yang telah mengikuti diklat/ bimtek akan memiliki kualitas SDM yang sesuai dengan bidangnya guna mempermudah dan menambah wawasan terkait Bimtek yang telah diperoleh. Selain itu, pelatihan motoris yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan SDM peserta mengingat wilayah Kabupaten Berau yang sangat terkenal dengan wisata bahari yang menggunakan transportasi air.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya aparaturnya yang terampil dan terlatih
2. Tingkat Prosentase kecepatan penyelesaian tugas

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Bimtek/ diklat yang ada belum merata mengingat keterbatasan anggaran dan jenis bimtek/ diklat yang tersedia belum mengakomodir beberapa jenis Bimtek yang diperlukan.

Solusi :

Merekap daftar Bimtek/ diklat yang urgent untuk diikuti seperti bimtek pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 3.3.16

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000	30,685,500	100
2	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	200,000,000	154,800,500	100

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

Pencapaian sasaran 9 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.17

Analisis Pencapaian Sasaran 9

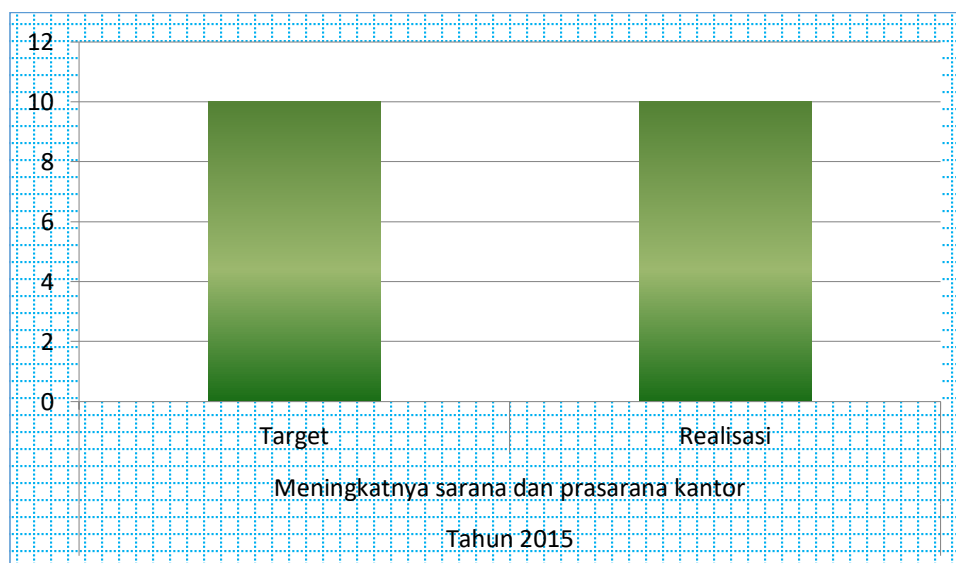
Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sarana & prasarana yang optimal dan memadai	jenis	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.9

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari terpenuhinya sarana dan prasarana kantor baik berupa elektronik seperti komputer dan perangkatnya, meja dan kursi staf/eselon, ataupun pemeliharaan bangunan/ gedung kantor. Hal ini tentunya sejalan dengan upaya peningkatan kinerja aparatur negara yang senantiasa saling bersinergi guna menghasilkan output kinerja yang tepat dan cepat berdasarkan kebutuhan SKPD.

Indikator sasaran pencapaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan umur ekonomisnya (berfungsi dengan baik)
2. Tersedianya sarana prasarana kantor yang memadai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum tersedianya gedung kantor yang representatif untuk mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Solusi :

Melaksanakan rehab ringan eksterior dan interior Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

Tabel 3.3.18

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	315,000,000	308,800,000	100
2	Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	100,000,000	74,484,400	100

Untuk melihat perbandingan capaian tahun 2015 terhadap capaiantahun sebelumnya (tahun 2014) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3.19

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2014-2015

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	3	2	400	3	15	500
2.	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	buah	9	6	66,67	10	10	100

3.	Benda,Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan	%	63,37	0	0	68.96	75.72	110
4.	Kunjungan wisata	orang	162,490	87,597	53,91	174.091	369,730	212

3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Selama tahun 2015 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.13,102,911,918 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,68%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi RPJMD Kabupaten Berau pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015

Tabel 3.4.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau
Tahun 2015

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	881.840.000	382.875.250	43,42
2.	Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata	2.634.890.000	1.712.243.600	65,00
3.	Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau	5.142.990.000	4.692.372.222	91,24
4.	Bertambahnya koleksi benda cagar budaya	425.000.000	394.946.200	92,93
5.	Meningkatnya kegiatan seni dan budaya	3.799.096.000	3.373.596.280	88,80
6.	Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata	240.075.000	209.469.900	87,25
7.	Meningkatnya pelayanan administrasi	1.869.760.000	1.768.638.066	94,60
8.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur	250.000.000	185.486.000	74,19

9.	Meningkatnya sarana dan prasarana kantor	415.000.000	383.284.400	92,36
	JUMLAH	15,658,651,000	13,102,911,918	83,68

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensiyang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2015.Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian SasaranDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat diketahui daricapaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2015sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015

NO.	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	ANGGARAN	
				REALISASI (Rp)	%
A	Sasaran 1	1		382.875.250	43,42
	Melebihi Target	1	123		
	Tercapai				
B	Sasaran 2	1		1.712.243.600	65,00
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
C	Sasaran 3	1		4.692.372.222	91,24
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
D	Sasaran 4	1		394.946.200	92,93
	Melebihi Target	1	151		
	Tercapai				
E	Sasaran 5	1		3.373.596.280	88,80
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
F	Sasaran 6	1		209.469.900	87,25
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

G	Sasaran 7	1		1.768.638.066	94,60
	Melebihi Target	1	111		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
H	Sasaran 8	1		185.486.000	74,19
	Melebihi Target				
	Tercapai		100		
	Tidak Tercapai				
I	Sasaran 9	1		383.284.400	92,36
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

No.	Prestasi/ Penghargaan
1.	Juara I (Piala Bergilir) Lomba Kelompok Sadar Wisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Th. 2015
2.	Juara Stand Terbaik pada Event Balikpapan TTI Expo 2015
3.	Juara Kategori Duta Intelensia dan Duta Wisata berbakat pada event Pemilihan Duta Wisata Tk. Prov. Kalimantan Timur Th. 2015
4.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kebudayaan Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015
5.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2015. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Berau.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2015 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan sebanyak 9 (sembilan) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2011-2015.

Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 123,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 8 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Berdasarkan hal di atas, semua indikator kinerja capaian kinerja rata-rata tercapai yaitu 3 indikator yang melebihi target dan 6 indikator yang tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2015, untuk pencapaian kinerja 9 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Belanja Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 13,102,911,918 atau 83,68%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2015, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

BAB 2

PERENCANAANKINERJA

2.1. Kestinambungan RENSTRA dalam tujuansasaran RPJMD Kabupaten Berau dengantugas dan fungsi SKPD

Pemerintah Kabupaten Berau telah menetapkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2026 serta dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 yang menjadi acuan bagi seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau dalam penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai pedoman pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau 2016-2021 merupakan penjabaran sasaran, tujuan, strategi, kebijakan serta program kegiatan dan perkiraan kebutuhan pendanaan Dinas selama periode 5 tahun kedepan (2016-2021) yang telah mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Visi dan Misi serta agenda pembangunan Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Berau.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau mengacu pada tujuandan sasaran RPJMD Kabupaten Berau. **Tabel 2.1**

Keterkaitan Misi dengan Tujuan Strategis

MISI	TUJUAN
1. Menggali, melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat	1. Mewujudkan pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan

	pariwisata daerah.
2. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat	2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat
MISI	TUJUAN
3. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kebudayaan dan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia	3. Mengembangkan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah 4. Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata.	5. Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien

3.1. Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka melakukan beberapa perubahan sebagaimana hasil reviu tim Inspektorat Kabupaten Berau terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA maka perlu dilakukan beberapa point revisi dalam rangka perbaikan yaitu:

1. Dilakukan reviu secara berkala terhadap Dokumen Renstra pada kegiatan Perencanaan kinerja
2. Melakukan penetapan IKU secara eksplisit (disajikan terpisah) dengan penetapan target kinerja yang dapat diukur
3. Melakukan evaluasi program terhadap pencapaian kinerja beserta hambatannya.

Kondisi Rencana Strategis

Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2016–2021 adalah :

”TERWUJUDNYA KABUPATEN BERAU SEBAGAI DESTINASI WISATA YANG TERKEMUKA DI DUNIA”

Visi di atas mengandung pengertian bahwa Kabupaten Berau sebagai Daerah Tujuan Wisata baik pada Tingkat Nasional maupun Internasional selama periode RPJMD 2016-2021, bertekad dan berupaya meningkatkan potensisebagai daerah Tujuan Wisata, sehingga Kabupaten Berau ke depan benar-benar menjadi Kabupaten yang berdaya saing tinggi sejajar dengan daerah lain di dalam dan luar negeri yang selama ini telah menunjukkan kiprahnya di bidang Budaya dan Pariwisata.

Kabupaten Berau juga dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Provinsi Kalimantan Timur, nasional, bahkan di tingkat internasional salah satu destinasi unggulannya masuk dalam ditetapkan sebagai kawasan warisan dunia (World Nature Heritage Area) pada tahun 2004 oleh UNESCO dan memiliki peringkat ke-63 pantai terbaik dunia.

Pada tingkat Kabupaten, pada 2 tahun terakhir ini Kabupaten Berau mendapatkan penghargaan dengan memperoleh predikat Terbaik I untuk Panji Keberhasilan Pembangunan dalam Bidang Pariwisata dan pada tahun 2015 menerima 2 panji Keberhasilan Pembangunan dalam 2 bidang sekaligus yaitu Bidang Kebudayaan dan Pariwisata. Pada Tahun 2016 kembali menerima penghargaan dengan predikat I terbaik untuk Panji Keberhasilan Pembangunan dalam Bidang Pariwisata.

Pada tingkat Nasional, pada Tahun 2016 Kabupaten Berau dengan Keindahan Wisata Bahari yaitu Pulau Derawan, gambarnya masuk dalam salah satu mata uang Rupiah terbaru yaitu uang Rp.20.000,- yang menampilkan Pl. Derawan sebagai latar yang berdampingan Tari Gong dari Suku Dayak. Hal ini tentu merupakan suatu kebanggaan akan potensi wisata yang semakin diakui hingga tingkat Nasional. Selain itu, Kabupaten Berau juga mendapatkan penghargaan di bidang Pariwisata seperti Marine and Ecotourisme sebagai Juara II oleh Pemerintah Provinsi Bali, Indonesian Craft and Tourism EXPO sebagai Juara II di Daerah Istimewa Yogyakarta, Cipta Pesona Wisata (Cipta Award) sebagai Pemenang Terbaik dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam berwawasan Lingkungan Tingkat Nasional.

Adapun guna mewujudkan Visi di atas, maka dijabarkan dalam beberapa Misi:

1. Menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan daerah untuk memperkuat jati diri dan kepribadian masyarakat
2. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kebudayaan dan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia
4. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisata.

Tabel 2.2

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

Rencana Strategis Tahun 2016-2021

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
1.	Mewujudkan pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	4 Meningkatkan Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata 5 Meningkatnya seni dan cagar budaya yang dikelola secara terpadu 6 Meningkatnya pagelaran seni dan budaya
2.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	1. Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan
3.	Mengembangkan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam mendukung pembangunan daerah	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	1. Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
4.	Meningkatkan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	1. Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata
5.	Mewujudkan produk pariwisata daerah yang dikenal secara luas melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara

3.2. Tabel Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	100.145
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3

3.3. Tabel Perjanjian Kinerja

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	3 Budaya daerah

	memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah		
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	3 Objek wisata
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	100%
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	27 mitra
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	121.177 Orang

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan paripemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kebudayaan dan Pariwisata.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Rencana}}{\text{rencana tingkat capaian Realisasi}} \times 100\%$$

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{rencana tingkat capaian Rencana}} \times 100\%$$

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	n/a	Tidak Ada Target
2.	< 100%	Tidak Tercapai
3.	= 100%	Tercapai

4.	> 100%	Melebihi Target
----	--------	-----------------

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

6.1 CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.1.1

Capaian Kinerja Tahun 2016

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Berdasarkan Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung	2 Budaya daerah	3 Budaya daerah	123

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

	memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	Pariwisata			
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatnya jumlah objek wisata unggulan	3 Objek wisata	5 obyek	167
3.	Terciptanya pengembangan kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola Kelembagaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	80%	95%	119
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	Meningkatnya jumlah kerjasama Pariwisata	25 Mitra	25 mitra	100
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara	110.160 orang	130.023	118

Tabel 3.1.2

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

NO.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	100.145	130.023	130
2.	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	3	3	100

Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan melebihi target dengan capaian 130%. Keberhasilan pencapaian target kinerja ini meliputi : kunjungan wisatawan domestik sebanyak

127.450 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 2.573 orang. Jumlah total keseluruhan kunjungan wisatawan pada Tahun 2016 sebanyak 130.023 orang. Adapun capaian kunjungan wisatawan Tahun 2016, sebagai berikut:

Tabel 3.1.3
KUNJUNGAN PARIWISATA
KABUPATEN BERAU TAHUN 2016

NO	BULAN	WISATAWAN DOMESTIK	WISATAWAN MANCANEGERA
1	Januari	9891	244
2	Pebruari	8795	216
3	Maret	9741	199
4	April	9027	187
5	Mei	9541	246
6	Juni	8837	175
7	Juli	13610	215
8	Agustus	9799	274
9	September	10533	189
10	Oktober	9914	201
11	Nopember	10872	196
12	Desember	16890	231
	TOTAL	127450	2573

Ditinjau dari segi jumlah kunjungan wisatawan per bulan, dapat dilihat kenaikan jumlah kunjungan wisatawan yang signifikan pada Semester II Th. 2016. Hal ini dipengaruhi karena kegiatan/ event Kebudayaan dan Pariwisata baik tingkat Kabupaten maupun Nasional mayoritas dilaksanakan pada Semester II yang memiliki daya jual dan pendongkrak yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan seperti Kegiatan Hari Jadi Kabupaten Berau, Festival Berau On Tourism, dan festival Adat yang tersebar di beberapa Kecamatan di kabupaten Berau. Namun, selain Kegiatan/ event Tahunan Kabupaten Berau, destinasi wisata yang telah dikenal baik nasional maupun internasional seperti Keindahan Alam Bawah Laut Kepulauan Derawan dan Maratua, Pl. Kakaban juga memiliki andil yang sangat penting dalam menarik banyak minta wisatawan mancanegara untuk melakukan kunjungan ke Kabupaten Berau. Selain itu, peran serta Pemerintah Kabupaten Berau dengan seluruh stake holder dan seluruh masyarakat yang saling mendukung dalam meningkatkan fasilitas di masing-masing destinasi wisata serta mempromosikan baik secara langsung melalui media resmi maupun secara tidak langsung melalui media sosial mampu memperkenalkan Kabupaten Berau dengan segala keindahan yang ada didalamnya.

Indikator Rata-rata Lama Tinggal Wisatawansesuai target dengan capaian 100%. Berdasarkan dari hasil data usaha pariwisata meliputi: hotel, penginapan dan home stay yang masuk di Bidang Pengembangan Pariwisata Th. 2016, rata-rata Lama tinggal wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara yaitu selama 3 hari 2 malam. Maksud lama tinggal disini adalah seseorang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain, dan berdiam di tempat itu lebih dari 24 jam dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- c. Untuk menggunakan waktu senggang, baik dipergunakan untuk rekreasi (berlibur), keperluan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan, serta untuk menjalankan ibadah maupun olah raga;
- d. Untuk keperluan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas-tugas, serta menghadiri konferensi.

6.2 PENGUKURAN KINERJA

Sebagaimana yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah menetapkan 5 sasaranUrusan dengan 5 indikator kinerja, rincian sebagai berikut :

	Sasaran 5	Terdiri dari 5 indikator
Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 1 indikator
	Sasaran 5	Terdiri dari 1 indikator
Non Urusan	Sasaran 3	Terdiri dari 1 indikator

Bahwa berdasarkan tabel tersebut di atas, untuk pengukuranakuntabilitas kinerja dilaksanakan pada level sasaran dan indikator yangterkait langsung dengan urusan (sasaran 1-5)

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakanPencapaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan PariwisataKabupaten Berau tahun 2016 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2.1

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2015**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

No.	Sasaran Strategis	Rta-Rata Capaian	Capaian
1.	Tidak Ada Target	n/a	-
2.	Tidak Tercapai	< 100%	-
3.	Tercapai	= 100%	1
4.	Melebihi Target	> 100%	4
Jumlah			5

Adapun pencapaian kinerja sasaran strategis pada tiap misi dirincidalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Capaian Kinerja Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau Tahun 2015

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Rata-Rata Capaian	n/a	< 100	= 100	>100
				Tidak Ada Target	Tidak Tercapai	Tercapai	Melebihi Target
1.	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah	1	123				V
2.	Terciptanya peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat.	1	167				V
3.	Terciptanya pengembangan	1	119				V

	kapabilitas lembaga kebudayaan dan kepariwisataan dalam rangka percepatan pembangunan daerah						
4.	Terciptanya peningkatan peran dan sinergi kemitraan antar pelaku pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah melalui pengembangan investasi, kerjasama usaha dan perluasan lapangan kerja.	1	100			V	
5.	Terkomunikasikannya produk pariwisata daerah melalui media pemasaran secara efektif dan efisien	1	118				V

6.3 EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Sasaran 1

Terwujudnya pelestarian dan pengembangan aset serta potensi seni budaya dan sejarah purbakala daerah yang memberikan penguatan pada ketahanan budaya masyarakat dan pengembangan pariwisata daerah

Pencapaian target kinerja sasaran ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

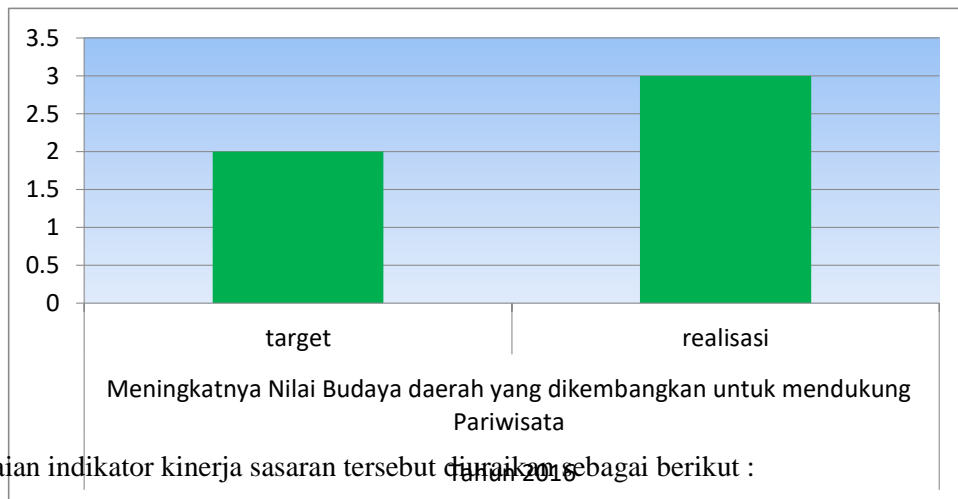
Tabel 3.3.1

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2018
			Target	Realisasi	%	Target
1.	Meningkatnya Nilai Budaya daerah yang dikembangkan untuk mendukung Pariwisata	Budaya Daerah	2	3	123	3

Grafik 3.3.1

Sasaran 1



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata unggulan di Kabupaten Berau seperti pengadaan bangunan pintu gerbang di biatan yang nantinya akan memudahkan baru pengunjung yang berasal dari luar kota untuk menemukan obyek wisata yang dimaksud, rehab/ renovasi berat trail kayu (pl. kakaban) sebagai asset yang memudahkan perjalanan para pengunjung/ wisatawan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan selama menuju danau Pl. Kakaban, pengadaan bangunan ruang ganti dan toilet di labuan cermin sebagai fasilitas utama guna meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para pengunjung selama di Labuan Cermin. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kenyamanan di dalam Speed Boat wisata, maka fasilitas yang ada terus dipenuhi seperti penyediaan Televisi, sound System, genset speed boat wisata.

Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diperoleh dari koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Berau dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang saling bersinergi dalam pelaksanaan Rakornis Pariwisata se Kalimantan Timur guna merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang dijadikan pedoman di tahun berjalan. Disamping itu, keberhasilan ini dipengaruhi oleh kesiapan dan ketanggapan SKPD dalam menjangkau aspirasi pada Musrenbang terkait Kebudayaan dan Pariwisata yang dituangkan dalam program kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan yang ada di kabupaten, dimana hasilnya akan disusun dalam bentuk dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD.

Tabel 3.3.2

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Sosialisasi Kinerja Program SKPD	25,000,000	25,000,000	100
2	Penyusunan Dokumen perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	75,000,000	36,797,200	100
3	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	200,000,000	92,232,850	100
4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	414,200,000	72,752,100	80
5	Konsolidasi Lingkup Kebudayaan dan Pariwisata	167,640,000	156,093,100	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum optimalnya pelaporan progres realisasi fisik kegiatan karena menggunakan aplikasi on-line yang beberapa diantaranya masih dalam tahap percobaan.

Solusi :

1. Meningkatkan intensitas review laporan fisik kegiatan per-triwulan.
2. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sector terkait paket lelang strategis.

Sasaran 2

Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata

Pencapaian sasaran 2 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.3

Analisis Pencapaian Sasaran 2

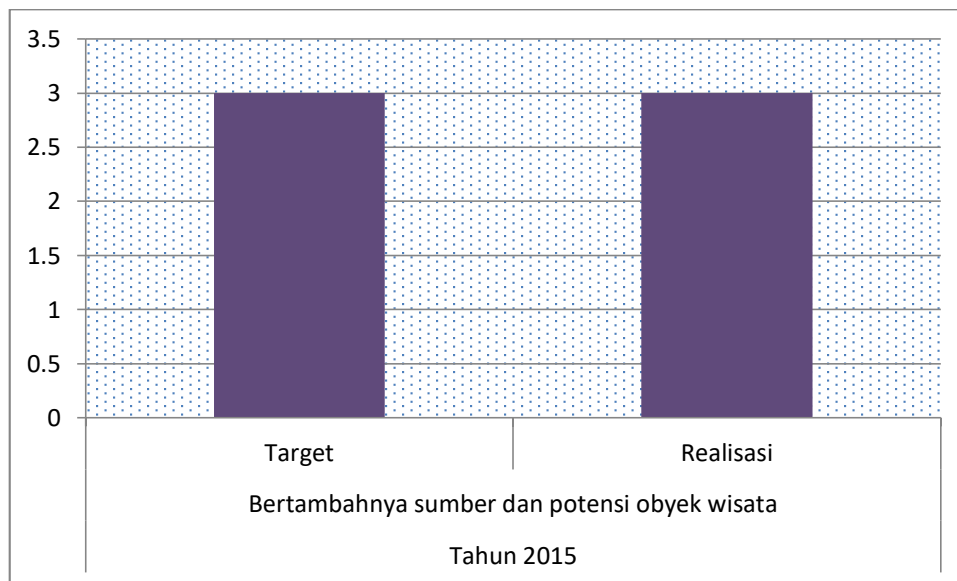
Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sumber dan obyek wisata baru	obyek	3	2	66,67	3	3	100

Grafik 3.3.2

Sasaran 2

Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut :

2. Meningkatnya sarana dan prasarana obyek wisata unggulan di Kabupaten Berau seperti pengadaan bangunan pintu gerbang di biatan yang nantinya akan memudahkan baru pengunjung yang berasal dari luar kota untuk menemukan obyek wisata yang dimaksud, rehab/ renovasi berat trail kayu (pl. kakaban) sebagai asset yang memudahkan perjalanan para pengunjung/ wisatawan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan selama menuju danau Pl. Kakaban, pengadaan bangunan ruang ganti dan toilet di labuan cermin sebagai fasilitas utama guna meningkatkan pelayanan dan kenyamanan para pengunjung selama di Labuan Cermin. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas kenyamanan di dalam Speed Boat wisata, maka fasilitas yang ada terus dipenuhi seperti penyediaan Televisi, sound System, genset speed boat wisata.

3. Untuk belanja pengkajian Lingkungan di wilayah Pl. Kakaban Kec. Marataua dan Merabu Kec. Kelay tidak dilaksanakan karena adanya pengakuan masyarakat terhadap lahan yang belum terselaikan dan kewenangan Amdal ada pada BLH.
4. Disamping itu Kabupaten Berau melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terus berupaya menggali sumber dan potensi obyek wisata baru yang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata dunia seperti Obyek Wisata Pantai Talisayan, Obyek Wisata Alam dan Petualangan Sungai Nyadeng dan Goa Prasejarah di Merabu Kecamatan Kelay, Gua Permata Rimaung di Talisayan, Air Terjun dan sumber air panas di Tabalar

Tabel 3.3.4

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	P (%)
1	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	2,055,100,000	1,237,478,000	65.74
2	Pengembangan Daerah Tujuan Wisata	579,790,000	474,765,600	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Status kepemilikan lahan masih belum jelas dan belum ada keterangan resmi tentang Lahan pemerintah atau masyarakat
2. Obyek wisata baru masih sulit untuk ditempuh karena keterbatasan alat transportasi yang dapat melaluinya. Mengingat daerahnya masih didominasi dengan hutan.

Solusi :

3. Perlu ditinjau kembali dan diselesaikan dengan segera tentang kepemilikan lahan yang berpotensi menjadi obyek wisata di Kabupaten Berau, sehingga di masa akan datang tidak terjadi sengketa lahan
4. Perlu dialokasikan anggaran khusus untuk membuat aset jalan yang aman, nyaman dan mudah di lewati oleh para wisatawan pada setiap daerah yang memiliki obyek wisata baru.

Sasaran 3

Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau

Pencapaian sasaran 3 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 3

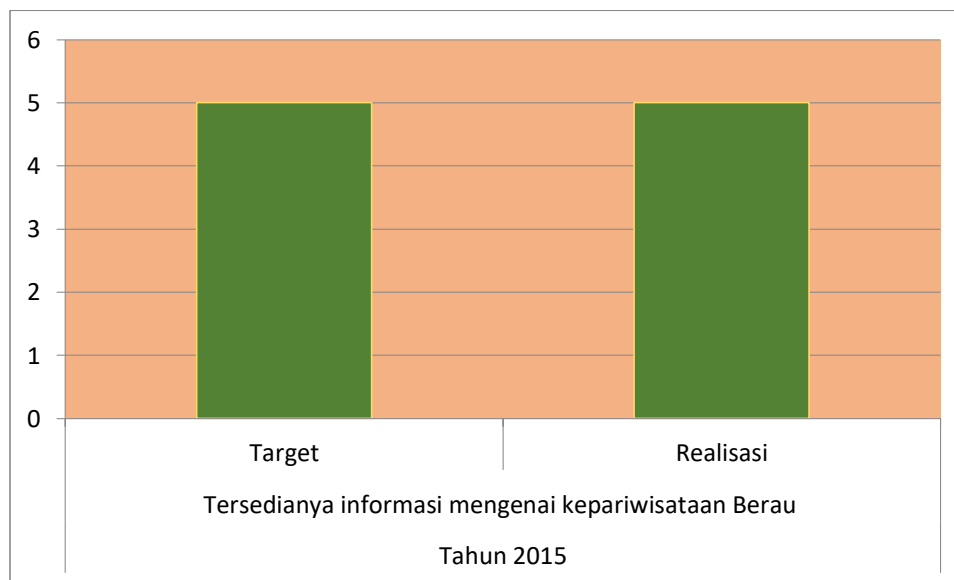
Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sumber dan media informasi pemasaran pariwisata Kab. Berau	Media promosi	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.3

Sasaran 3

Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau



Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tersedianya Informasi Potensi Pariwisata Unggulan Kabupaten Berau dalam media cetak berupa leaflet, guide book, rolling banner, peta wisata, promosi pariwisata di media majalah Nasional “My Trip”,

2. Tersedianya TV spot yang terdapat pada Bandara Makassar dan TV spot Bandara Hang Nadim Batam
3. Berperan serta secara aktif dalam berbagai event pameran promosi pariwisata di Luar Kabupaten Berau seperti :
 - Pameran Gebyar Wisata Nusantara di Jakarta tanggal 14-17 Mei 2015
 - Lampung TTI Expo di Lampung tanggal 06-09 Mei 2015
 - PDN Expo di Makassar tanggal 22-25 Oktober 2015
 - Majapahit Travel Fair di Surabaya tanggal 07-11 Mei 2016
 - Festival Borneo di Samarinda tanggal 01-06 September 2015
 - Balikpapan TTI Expo di Balikpapan tanggal 28-31 Mei 2015
 - Festival Maratua Jazz & Dive Fiesta di Kec. Maratua tanggal 11-12 September 2015
 - Yacht Rally desa Wisata Bena Baru di Kec. Sambaliung Agustus 2015
4. Penyediaan Tenaga Pramuwisata Terlatih yang ditempatkan di Ruang Kedatangan Bandara Udara Kalimantan untuk memberikan informasi tentang obyek wisata unggulan Kabupaten Berau kepada para Wisatawan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, di tiap Kecamatan yang memiliki potensi obyek wisata unggulan dibentuk sebuah kelompok yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang terdapat di Kecamatan Biduk-Biduk, Kecamatan Pl. Derawan dan Kecamatan Maratua. Dimana Pokdarwis Biduk-Biduk pada Tahun 2015 menjadi wakil dari tingkat Kabupaten Berau bahkan tingkat Propinsi pada Lomba Pokdarwis tingkat Nasional.
5. Tersedianya media promosi wisata dalam bentuk film dokumenter yang merupakan obyek wisata yang masuk dalam database pariwisata sebagai wisata unggulan kabupaten Berau

Tabel 3.3.6

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pemasaran pariwisata	675,750,000	558,911,222	100
2	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri	3,917,240,000	3,669,655,500	100
3	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	100,000,000	84,938,500	100
4	Fasilitasi Kemitraan Daerah Bidang Pariwisata	450,000,000	378,867,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

1. Kegiatan Pameran yang dilaksanakan di Dalam Negeri tidak sepenuhnya dapat diikuti karena terkait dengan keterbatasan anggaran.
2. Kesiapan desa wisata dan objek-objek wisata yang telah dikenal oleh turis domestik dan turis mancanegara masih belum optimal
3. Keterbatasan kemampuan Berbahasa Indonesia ataupun Bahasa asing masih rendah dikalangan masyarakat sehingga mempersulit komunikasi dalam mempromosikan destinasi lain di wilayahnya

Solusi :

1. Kegiatan Promosi Wisata baik yang ada Kabupaten Berau maupun diluar kabupaten disinkronisasikan dalam daftar Promosi Wisata sehingga dapat menjadi acuan dalam penganggaran Kegiatan ditahun akan datang
2. Kesiapan masyarakat di daerah obyek wisata harus dibekali dan dibimbing dalam usaha memberikan pelayanan terbaik saat mempromosikan destinasi wisata setempat sebagai perpanjangan tangan promosi tingkat desa/ kampung.
3. Dilaksanakan bimbingan/ Pelatihan Bahasa Asing Khususnya Bahasa Inggris sebagai bahasa global internasional bagi beberapa perwakilan masyarakat yang nantinya disiapkan untuk kembali melatih komunikasi masyarakat setempat.

Sasaran 4

Bertambahnya koleksi benda cagar budaya

Pencapaian sasaran 4 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.7

Analisis Pencapaian Sasaran 4

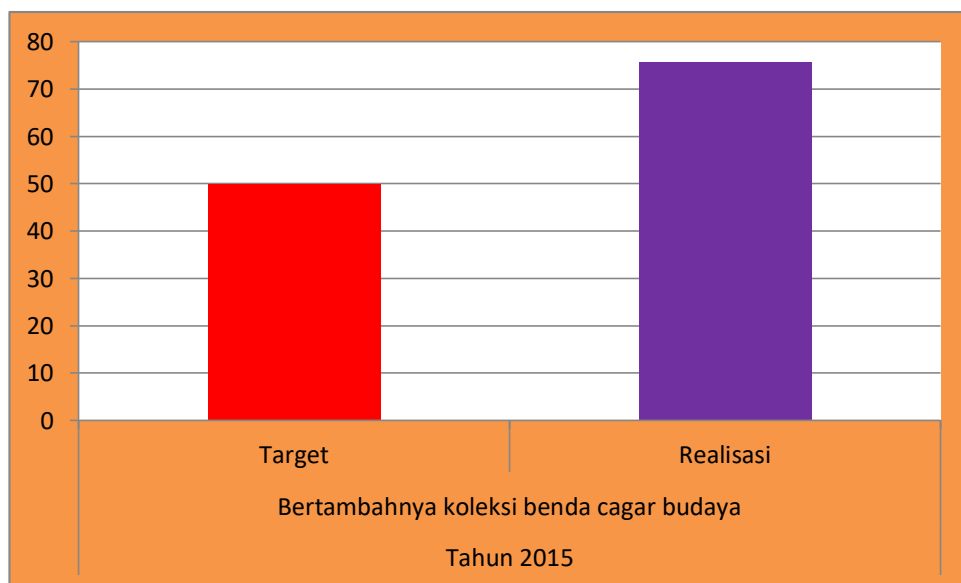
Bertambahnya koleksi benda cagar budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah koleksi benda cagar budaya	%	50	60	100	50	75.72	151

Grafik 3.3.4

Sasaran 4

Bertambahnya koleksi benda cagar budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari besarnya prosentase Benda Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Berau sebagai warisan sejarah masa lampau yang dapat dilestarikan, oleh karena Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau terus melakukan upaya untuk mengumpulkan Benda Cagar Budaya sebagai koleksi Museum Batiwakkal dan Museum Keraton Sambaliung. Disamping terdapat 503 benda cagar budaya peringkat Kabupaten dengan bertambahnya satu Museum pada Tahun 2015 yaitu Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur, maka benda cagar budaya yang ada semakin bertambah seperti guci, batu permata, perlatan dapur bersejarah. Sehingga mendongkrak pencapaian indikator kinerja koleksi benda cagar budaya.

Tabel 3.3.8

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendukungn Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	281,500,000	264,498,200	100
2	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	143,500,000	130,448,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

3. Minimnya kesadaran masyarakat untuk menyerahkan Benda Cagar Budaya peninggalan Kesultanan Gunung Tabur dan Sambaliung yang menjadi warisan dari Keturunan Raja-Raja sebelumnya.
4. Benda cagar budaya Museum Siraja yang terletak di Kecamatan Teluk Bayur merupakan milik pribadi masyarakat

Solusi :

3. Sosialisasi terhadap masyarakat tentang Benda Cagar Budaya yang akan dipelihara sebagai asset budaya Kabupaten Berau.
4. Perlu upaya-upaya intensifikasi sosialisasi dan pendekatan kepada para pemilik benda cagar budaya agar bersedia menyerahkan milik pribadinya gara dapat menjadi benda cagar budaya asset daerah.

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

Pencapaian sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9

Analisis Pencapaian Sasaran 5

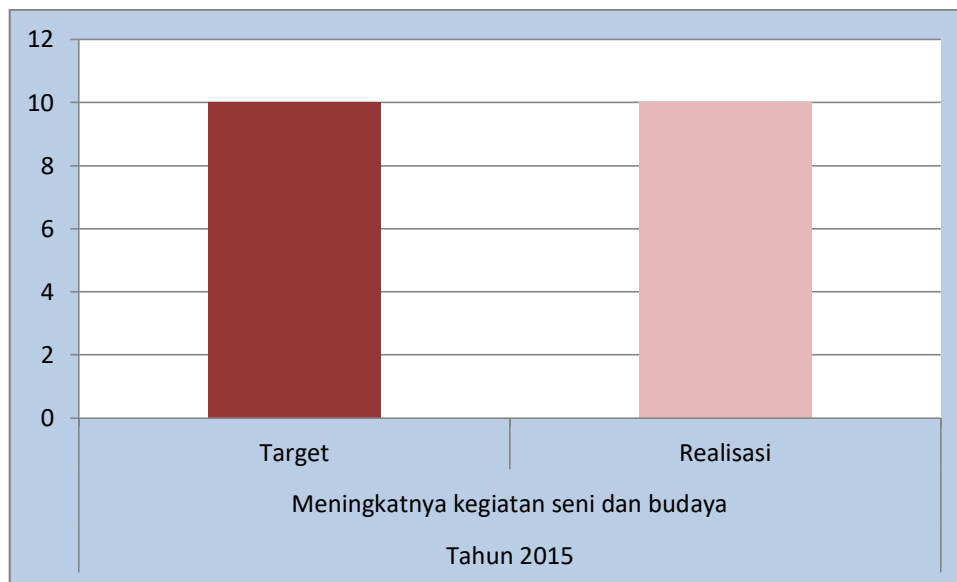
Meningkatnya kegiatan seni dan budaya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah keg/ event seni & budaya di dalam dan luar daerah	event	10	9	90	10	10	100

Grafik 3.3.5

Sasaran 5

Meningkatnya kegiatan seni dan budaya



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari Pengembangan keragaman seni budaya di Kabupaten Berau seperti mamanda, hadra, gambus, sastra karang-karang, badiwa, tari-tarian, lomba lagu daerah, pawai budaya. Selain pelestarian Nilai-nilai adat yang dijadikan event seni dan budaya seperti pesta adat bakudung batiung, meja panjang, buang naas, pesta panen, pesta adat manguati Banua yang nantinya diharap menjadi agenda rutin Kegiatan Seni dan Budaya Kabupaten Berau. Adapun tari daerah berau menjadi agenda rutin yang dipertunjukkan dalam penyambutan tamu-tamu daerah sebagai salah satu usaha meningkatkan kuantitas penampilan seni bagi tamu daerah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sasaran :

4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan budaya lokal
5. Meningkatnya kualitas seni budaya lokal
6. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan seni dan budaya.

Tabel 3.3.10

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

	KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya	99,950,000	75,964,300	100
2	Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di Bidang Budaya	100,000,000	83,886,480	100
3	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	2,236,340,000	2,138,119,100	100
4	Fasilitasi Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	316,720,000	227,537,000	85
5	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	653,450,000	530,379,000	100
6	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	392,636,000	317,710,400	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan:

Kegiatan kesenian dan kebudayaan belum dilaksanakan secara rutin dan masih terkesan monoton dan sulit berkembang, masyarakat kurang mampu memanfaatkan peluang usaha sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian

Solusi :

Melakukan pembinaan agar masyarakat mampu memahami fungsi dan arti kegiatan upacara adat dan tradisi budaya serta dapat mememanfaatkannya untuk peningkatan taraf hidup.

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

Pencapaian sasaran 6 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.11

Analisis Pencapaian Sasaran 6

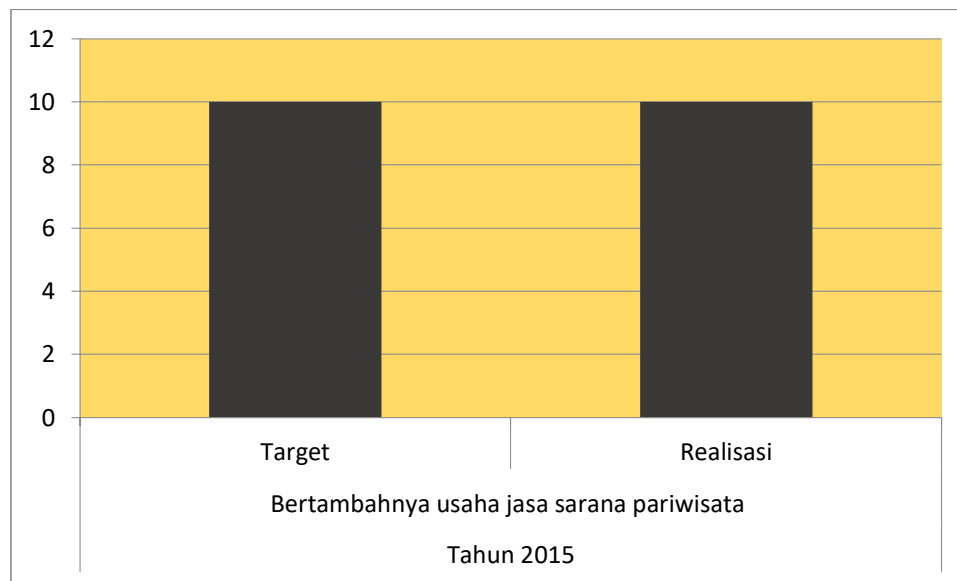
Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah usaha jasa sarana pariwisata	usaha	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.6

Sasaran 6

Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

3. Meningkatnya usaha jasa pariwisata di Kabupaten Berau di Sektor Pariwisata khususnya dalam usaha Akomodasi, Rumah Makan dan tersedianya outlet/ toko khusus yang memperjual belikan produk-produk khas Kabupaten Berau
4. Meningkatnya daya serap tenaga kerja di sektor Pariwisata seiring makin banyak investor luar yang menanamkan modalnya dalam usaha akomodasi perhotelan yang bertambah di tiap tahunnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

3. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Berau
4. Mudahnya proses perijinan usaha sektor pariwisata

Tabel 3.3.12

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	240,075,000	209,469,900	87.25

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih kurangnya kesadaran beberapa pelaku usaha jasa pariwisata untuk mendaftarkan usahanya ke Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Berau

Solusi :

Melaksanakan sosialisasi dan pembinaan terhadap usaha jasa pariwisata minimal 1 tahun sekali guna mempererat kerjasama antara Pemerintah dan pelaku jasa pariwisata.

Sasaran 7

Meningkatnya pelayanan administrasi

Pencapaian sasaran 7 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.13

Analisis Pencapaian Sasaran 7

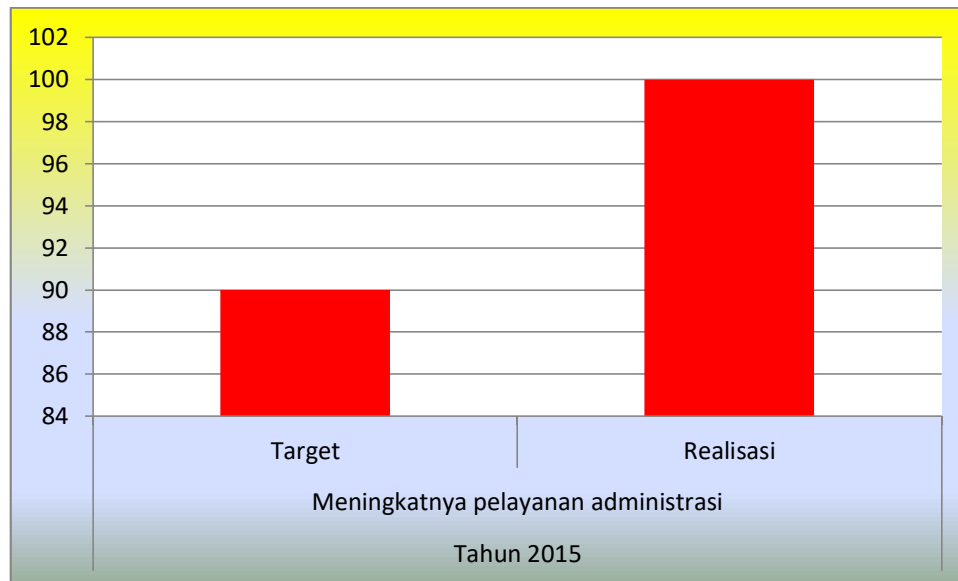
Meningkatnya pelayanan administrasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah aparatur yang sesuai dengan beban pelayanan administrasi	%	90	90	100	90	100	111

Grafik 3.3.7

Sasaran 7

Meningkatnya pelayanan administrasi



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut memperlihatkan kinerja sasaran melebihi target yang ada. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan aparatur dalam penyelenggaraan administrasi perkantoran. Sebagaimana tergambar pada realisasi keuangan dan fisik pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang bersifat rutin.

Tabel 3.3.14

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,450,000	1,553,824	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	142,500,000	121,130,719	100
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	200,000,000	186,066,093	100
4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	238,890,000	214,246,000	100
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	20,000,000	19,955,940	100
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	35,000,000	34,560,000	100
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	30,000,000	29,937,000	100
8	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23,000,000	22,811,250	100

9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	8,423,200	100
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	10,000,000	8,460,000	100
11	Penyediaan Makanan dan Minuman	50,000,000	49,531,750	100
12	biaya perjalanan dinas ke luar daerah	350,000,000	346,515,090	100
13	biaya perjalanan dinas ke dalam daerah	100,000,000	80,927,200	100
14	Penyediaan jasa administrasi /teknis perkantoran	652,920,000	644,520,000	100

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Masih minimnya pengetahuan aparatur dalam pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Solusi :

Sosialisasi tentang pengelolaan administrasi kegiatan dan penatausahaan keuangan

Sasaran 8

Meningkatnya kualitas SDM aparatur

Pencapaian sasaran 8 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.15

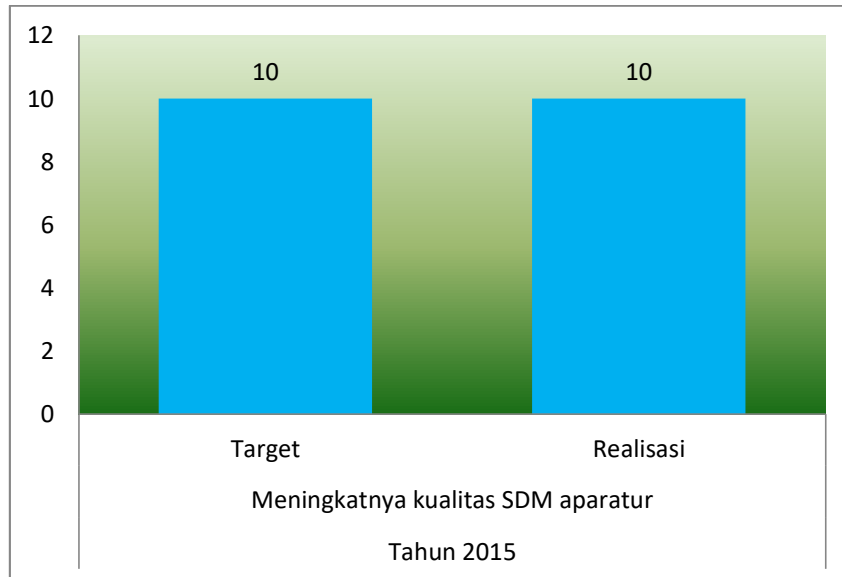
**Analisis Pencapaian Sasaran 8
Meningkatnya kualitas SDM aparatur**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah pegawai yang mengikuti diklat/ bimtek	orang	10	8	80	10	10	100

Grafik 3.3.8

Sasaran 8

Meningkatnya kualitas SDM aparatur



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari jumlah orang/ aparatur yang mengikuti diklat/ bimtek baik di dalam maupun diluar daerah berdasarkan kebutuhan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dimana, masing-masing orang yang telah mengikuti diklat/ bimtek akan memiliki kualitas SDM yang sesuai dengan bidangnya guna mempermudah dan menambah wawasan terkait Bimtek yang telah diperoleh. Selain itu, pelatihan motoris yang dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan SDM peserta mengingat wilayah Kabupaten Berau yang sangat terkenal dengan wisata bahari yang menggunakan transportasi air.

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diuraikan sebagai berikut:

3. Tersedianya aparatur yang terampil dan terlatih
4. Tingkat Prosentase kecepatan penyelesaian tugas

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Bimtek/ diklat yang ada belum merata mengingat keterbatasan anggaran dan jenis bimtek/ diklat yang tersedia belum mengakomodir beberapa jenis Bimtek yang diperlukan.

Solusi :

Merekap daftar Bimtek/ diklat yang urgent untuk diikuti seperti bimtek pengadaan Barang dan Jasa

Tabel 3.3.16

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN		ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50,000,000	30,685,500	100
2	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	200,000,000	154,800,500	100

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

Pencapaian sasaran 9 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.17

Analisis Pencapaian Sasaran 9

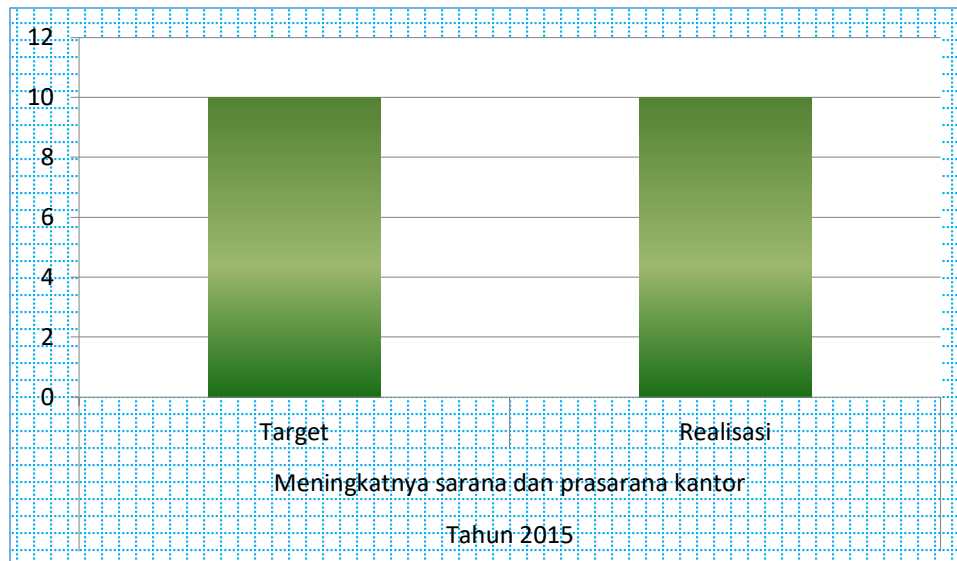
Meningkatnya sarana dan prasarana kantor

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2014			Tahun 2015		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah sarana & prasarana yang optimal dan memadai	jenis	5	5	100	5	5	100

Grafik 3.3.9

Sasaran 9

Meningkatnya sarana dan prasarana kantor



Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut diperoleh dari terpenuhinya sarana dan prasarana kantor baik berupa elektronik seperti komputer dan perangkatnya, meja dan kursi staf/ eselon, ataupun pemeliharaan bangunan/ gedung kantor. Hal ini tentunya sejalan dengan upaya peningkatan kinerja aparatur negara yang senantiasa saling bersinergi guna menghasilkan output kinerja yang tepat dan cepat berdasarkan kebutuhan SKPD.

Indikator sasaran pencapaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut:

3. Jumlah sarana dan prasarana yang ditingkatkan umur ekonomisnya (berfungsi dengan baik)
4. Tersedianya sarana prasarana kantor yang memadai.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan :

Belum tersedianya gedung kantor yang representatif untuk mendukung kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Solusi :

Melaksanakan rehab ringan eksterior dan interior Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau.

Tabel 3.3.18

Tabel Program Kegiatan serta Penganggaran

KEGIATAN	ANGGARAN (MURNI+ABT)	REALISASI	(%)

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

1	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	315,000,000	308,800,000	100
2	Pemeliharaan rutin/ Berkala Gedung Kantor	100,000,000	74,484,400	100

Untuk melihat perbandingan capaian tahun 2015 terhadap capaian tahun sebelumnya (tahun 2014) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3.19
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2014-2015

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TAHUN 2014			TAHUN 2015		
			TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
1.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kali	3	2	400	3	15	500
2.	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	buah	9	6	66,67	10	10	100
3.	Benda,Situs dan Kawasan Cagar Budaya	%	63,37	0	0	68.96	75.72	110

	yang dilestarikan							
4.	Kunjungan wisata	orang	162,490	87,597	53,91	174.091	369,730	212

6.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Selama tahun 2015 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp.13,102,911,918 atau dengan serapan dana APBD mencapai 83,68%.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada setiap Misi RPJMD Kabupaten Berau pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015

Tabel 3.4.1
Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Berau
Tahun 2015

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	881.840.000	382.875.250	43,42
2.	Bertambahnya sumber dan potensi obyek wisata	2.634.890.000	1.712.243.600	65,00
3.	Tersedianya informasi mengenai kepariwisataan Berau	5.142.990.000	4.692.372.222	91,24
4.	Bertambahnya koleksi benda cagar budaya	425.000.000	394.946.200	92,93
5.	Meningkatnya kegiatan seni dan budaya	3.799.096.000	3.373.596.280	88,80
6.	Bertambahnya usaha jasa sarana pariwisata	240.075.000	209.469.900	87,25
7.	Meningkatnya pelayanan administrasi	1.869.760.000	1.768.638.066	94,60
8.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur	250.000.000	185.486.000	74,19
9.	Meningkatnya sarana dan prasarana kantor	415.000.000	383.284.400	92,36

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

JUMLAH	15,658,651,000	13,102,911,918	83,68
--------	----------------	----------------	-------

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisisensiyang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau pada tahun 2015.Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian SasaranDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat diketahui daricapaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2015sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4.2
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan
dan Pariwisata Kabupaten Berau
Tahun 2015

NO.	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE	ANGGARAN	
				REALISASI (Rp)	%
A	Sasaran 1	1		382.875.250	43,42
	Melebihi Target	1	123		
	Tercapai				
B	Sasaran 2	1		1.712.243.600	65,00
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
C	Sasaran 3	1		4.692.372.222	91,24
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
D	Sasaran 4	1		394.946.200	92,93
	Melebihi Target	1	151		
	Tercapai				
E	Sasaran 5	1		3.373.596.280	88,80
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj-IP)

	Tidak Tercapai				
F	Sasaran 6	1		209.469.900	87,25
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				
G	Sasaran 7	1		1.768.638.066	94,60
	Melebihi Target	1	111		
	Tercapai				
	Tidak Tercapai				
H	Sasaran 8	1		185.486.000	74,19
	Melebihi Target				
	Tercapai		100		
	Tidak Tercapai				
I	Sasaran 9	1		383.284.400	92,36
	Melebihi Target				
	Tercapai	1	100		
	Tidak Tercapai				

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

6.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

No.	Prestasi/ Penghargaan
1.	Juara I (Piala Bergilir) Lomba Kelompok Sadar Wisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Th. 2015
2.	Juara Stand Terbaik pada Event Balikpapan TTI Expo 2015
3.	Juara Kategori Duta Intelensia dan Duta Wisata berbakat pada event Pemilihan Duta Wisata Tk. Prov. Kalimantan Timur Th. 2015
4.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Kebudayaan Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015
5.	Penghargaan Panji Keberhasilan Pembangunan Bidang Pariwisata Tk. Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015

BAB 4

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2015 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (good governance) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015. Pembuatan LKIP ini dilakukan melalui kompulasi data dan informasi dari bidang-bidang yang secara langsung menangani program dan kegiatan serta target kinerja sasaran yang ingin dicapai selama tahun 2015. Dalam pelaksanaan tentunya masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi, namun demikian upaya menyikapi kekurangan dan kendala tersebut telah dilakukan semaksimal mungkin melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau serta kemitraan dengan potensi sumber daya eksternal selaku pemangku kepentingan bidang Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Berau.

LKIP Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau Tahun 2015 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2015 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau menetapkan sebanyak 9 (sembilan) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2011-2015.

Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 123,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 4 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 151,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 5 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 6 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 7 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 111,00% atau interpretasi melebihi target

Sasaran 8 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Sasaran 9 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100,00% atau interpretasi target tercapai

Berdasarkan hal di atas, semua indikator kinerja capaian kinerja rata-rata tercapai yaitu 3 indikator yang melebihi target dan 6 indikator yang tercapai targetnya.

Dalam Tahun Anggaran 2015, untuk pencapaian kinerja 9 sasaran tersebut di atas, dianggarkan melalui Belanja Langsung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2015 sebesar Rp. 15,658,651,000 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 13,102,911,918 atau 83,68%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2015, dengan harapan laporan ini dapat digunakan sebagai kajian pimpinan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan arah kebijakan yang akan dilaksanakan serta menjadi masukan perbaikan kinerja Dinas di tahun-tahun mendatang.

FOTO-FOTO KEGLIATAN



DINAS K

SATA KABUPATEN

**Pelatihan
Cinderamata
di Kec. Biduk-Biduk**

**Pelatihan
Pengelolaan Desa
Wisata
di Kec. Maratua**

**Sosialisasi Usaha
Jasa Pariwisata
di Pl. Derawan**



**Juara I
Lomba Pokdarwis
Tk. Provinsi Kaltim**



Ruang Ganti dan Toilet
di Labuan Cermin



DINAS



A KABU



**Pesta Budaya Adat
Buang Naas di Talisayan**



**Pesta Budaya Adat
Meja Panjang di Kelay**